

TESIS

IMPLEMENTASI KEGIATAN MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR DAN AKHLAK SANTRI KELAS XI MA DI PONDOK PESANTREN DARUNNAJAH 2 BOGOR

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan dalam Program Studi S. 2
Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung



Oleh:

NUR KHAFIDOH
NPM: 21502300268

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM
SULTAN AGUNG
SEMARANG 1446 H /2025 M.**

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR DAN AKHLAK SANTRI KELAS XI MA DI
PONDOK PESANTREN DARUNNAJAH 2 BOGOR**

Oleh:

NUR KHAFIDOH

NIM: 21502300268

Pada Tanggal 12 Mei 2025 telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Much. Hasan Darajat



Drs. Asmaji Muchtar, Ph.D.

Mengetahui,

Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Ketua,



Dr. Agus Irfan, S.H.I., M.P.I.

NIK. 210513020

ABSTRAK

Nur Khafidoh, 2025. *Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an terhadap Peningkatan Prestasi Belajar dan Akhlak Santri Kelas XI MA di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Bogor*, Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pembimbing: Dr. Much. Hasan Darajat dan Drs. Asmaji Muchtar, Ph.D.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi kegiatan menghafal Al-Qur'an dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan prestasi belajar dan akhlak santri kelas XI MA di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor. Kegiatan tahfidz menjadi bagian dari program unggulan pesantren yang dilaksanakan secara intensif dan berkesinambungan.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian diarahkan pada implementasi kegiatan tahfidz, peningkatan prestasi akademik, serta perubahan perilaku dan akhlak santri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an berdampak signifikan terhadap peningkatan daya ingat, konsentrasi, serta penguasaan materi pelajaran santri. Selain itu, santri yang aktif dalam kegiatan tahfidz menunjukkan perubahan akhlak ke arah yang lebih baik, ditandai dengan kedisiplinan, tanggung jawab, kejujuran, dan kesopanan dalam berperilaku.

Faktor pendukung utama keberhasilan program tahfidz antara lain adalah lingkungan pesantren yang kondusif, pembinaan yang terstruktur, dan motivasi tinggi dari para santri. Adapun hambatan yang dihadapi antara lain perbedaan kemampuan individu dalam menghafal dan manajemen waktu antara kegiatan akademik dan tahfidz. Secara keseluruhan, kegiatan tahfidz di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining terbukti efektif dalam menunjang aspek kognitif dan akhlak santri.

Kata Kunci: Menghafal Al-Qur'an, Prestasi Belajar, Akhlak, Santri, Darunnajah 2 Bogor

ABSTRACT

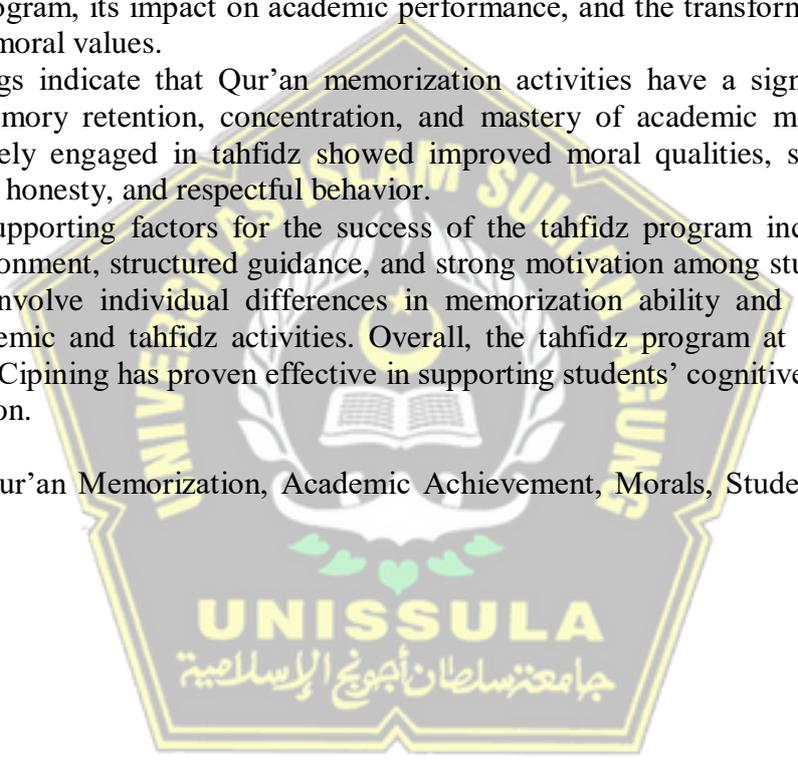
Nur Khafidoh, 2025. *The Implementation of Qur'an Memorization Activities on the Improvement of Academic Achievement and Morals of Grade XI MA Students at Pondok Pesantren Darunnajah 2 Bogor*, Master of Islamic Education, Sultan Agung Islamic University Semarang. Supervisors: Dr. Much. Hasan Darajat and Drs. Asmaji Muchtar, Ph.D.

This research aims to examine how the implementation of Qur'an memorization activities contributes to improving the academic achievement and moral character of grade XI MA students at Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining, Bogor. The tahfidz program is one of the pesantren's flagship programs, carried out intensively and continuously. The research employed a descriptive qualitative approach with data collected through observation, interviews, and documentation. The focus was directed at the implementation of the tahfidz program, its impact on academic performance, and the transformation of students' behavior and moral values.

Findings indicate that Qur'an memorization activities have a significant impact on enhancing memory retention, concentration, and mastery of academic material. Moreover, students actively engaged in tahfidz showed improved moral qualities, such as discipline, responsibility, honesty, and respectful behavior.

Key supporting factors for the success of the tahfidz program include a conducive learning environment, structured guidance, and strong motivation among students. Challenges encountered involve individual differences in memorization ability and time management between academic and tahfidz activities. Overall, the tahfidz program at Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining has proven effective in supporting students' cognitive development and moral formation.

Keywords: Qur'an Memorization, Academic Achievement, Morals, Students, Darunnajah 2 Bogor



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR KHAFIDOH
NIM : 21502300268
Program Studi: : Magister Pendidikan Agama Islam
Fakultas: : Agama Islam
Alamat Asal : Bogor
Nomor HP/Email : 6285772004683

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir/ Skripsi/ Tesis/ Disertasi* dengan judul:

IMPLEMENTASI KEGIATAN MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR DAN AKHLAK SANTRI KELAS XI MA DI
PONDOK PESANTREN DARUNNAJAH 2 BOGOR

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ini adalah benar karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan tindakan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya orang lain tanpa menyebut sumbernya. Apabila dikemudian hari ada pelanggaran hak cipta atau plagiarism dalam karya ilmiah ini, maka segala tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Jakarta, 10 Mei 2025
Yang menyatakan,

NUR KHAFIDOH
NIM. 21502300268

* Coret yang tidak perlu

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP
PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR DAN AKHLAK SANTRI KELAS XI MA DI
PONDOK PESANTREN DARUNNAJAH 2 BOGOR**

Oleh:
NUR KHAFIDOH
NIM. : 21502300268

Tesis ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Magister Pendidikan Agama
Islam UNISSULA Semarang

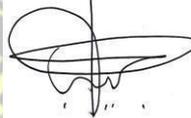
Tanggal: 16 Mei 2025
Dewan Penguji Tesis

Penguji 1,



Dr. Muna Yastuti Madrah, MA
NIK. 211516027

Penguji 2,



Dr. Ahmad Mujib, M. A
NIK. 211509014

Penguji 3,



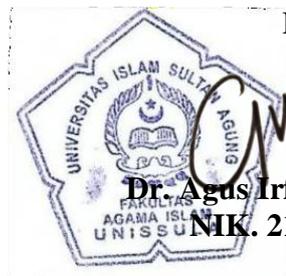
Dr. Choeroni, M.Ag, M.Pd.I.
NIK. 211510018

Mengetahui,

Program Magister Pendidikan Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Ketua,



Dr. Agus Irfan, S.H.I., M.P.I.
NIK. 210513020

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah penulis haturkan kepada Allah Swt, karena atas segala rizki, nikmat, rahmat, taufik, hidayah dan inayahNya sehingga peneliti bisa menjalankan aktifitasnya dengan baik.

Shalawat serta salam kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah mengajarkan kepada umat manusia tentang kepemimpinan. Beliau adalah figur yang paling patut kita tiru karena beliau bukan saja berhasil mengubah manusia dari yang tidak tahu menjadi tahu akan tetapi mampu menyelamatkan manusia dari zaman kebodohan menuju peradaban yang cemerlang. Nabi Muhammad bukan saja pemimpin agama akan tetapi beliau adalah pemimpin dunia. Dialah satu-satunya manusia yang berhasil meraih kesuksesan luar biasa, baik dari tolak ukur agama maupun duniawi.

Berkat rahmat dan hidayah Allah Swt, penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar dan Akhlak Santri Kelas XI MA Di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Bogor” guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar magister (S2) Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Sultang Agung Semarang, meskipun dalam penulisan tesis ini banyak mengalami hambatan, tantangan dan rintangan.

Dengan kerendahan hati dan penuh kesadaran, peneliti sampaikan bahwa tesis ini tidak mungkin akan selesai tanpa bantuan dari semua pihak baik langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

Adapun ucapan terimakasih secara khusus peneliti sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Gunarto, SH., MH selaku rektor Universitas Islam Sultan Agung

Semarang (UNISSULA).

2. Dr. Much. Hasan Darajat, selaku rektor Universitas Darunnajah, Jakarta
3. Drs. Muhammad Mukhtar Arifin Sholeh., M.Lib, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Sultan Agung Semarang.
4. Dr. Agus Irfan, MPI, selaku Ketua Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
5. Dr. Much. Hasan Darajat dan Drs. Asmaji Muchtar, Ph.D. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan fikiran untuk membimbing peneliti, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
6. Dosen-dosen Magister Pendidikan Agama Islam (MPAI) UNISSULA, yang telah memberikan berbagai ilmu agama dan pengetahuan, sehingga peneliti bisa menyelesaikan tesis ini.
7. Pimpinan Pondok Pesantren Darunnajah, kepala sekolah, dan seluruh guru, yang telah memberikan izin dan bersedia memberikan data dan informasi dalam penelitian tesis ini.
8. Bapak, ibu, suami, anak-anak, kakak dan adik yang peneliti sayangi dan banggakan, terimakasih selalu memberikan dukungan moral, materi dan do'a restu kepada peneliti dan semua keluarga besar, sehingga berkat doanya peneliti dapat menyelesaikan segala hal dalam tesis ini.
9. Teman-teman seperjuangan khususnya keluarga besar magister pendidikan agama islam yang telah menjalin kebersamaan.

Hanya ucapan terima kasih sebesar-besarnya dari peneliti, dan semoga amal ibadahnya dan seluruh usaha dan doanya semoga mendapat balasan dari Allah Swt, Amin.

Dengan seluruh kerendahan hati peneliti menyadari bahwa tesis ini jauh dari

kata sempurna, maka peneliti berharap kritikan dan saran sebanyak-banyaknya demi kesempurnaan tesis ini, peneliti berharap bahwa tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan para pembaca

Jakarta, 10 Mei 2025

Penyusun



DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pembatasan Masalah.....	3
1.4 Rumusan Masalah.....	4
1.5 Tujuan Penulisan.....	4
1.6 Manfaat Penelitian.....	4
1.7 Sistematika Penulisan.....	5
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kegiatan Menghafal Al-Qur'an.....	7
2.2 Prestasi Belajar	11
2.3 Menghafal Berdampak Positif Dalam Pembentukan Akhlak.....	14
2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan	16
BAB III	21
METODOLOGI PENELITIAN.....	22
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
3.2 Jenis Penelitian	23
3.3 Sumber Data	23
3.4 Fokus Penelitian.....	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	27
4.1 Gambaran Umum Lembaga Tahfidzul Qur'an Darunnajah 2 Cipining Bogor	27
4.1.1 Lembaga Tahfidzul Qur'an Darunnajah Cipining Bogor.....	28
4.1.2 Jenjang pendidikan	34
4.1.3 Letak Geografis	35
4.1.4 Kurikulum Program Lembaga Tahfidzul Qur'an Darunnajah 2 Cipining Bogor	36

4.1.5	Struktur Organisasi Lembaga Tahfidzul Qur'an Darunnajah 2 Cipining Bogor .	38
4.1.6	Kegiatan Pengembangan Diri (EktraKurikuler)	40
4.1.7	Sarana dan Prasarana	41
4.2	Hasil Penelitian dan Pembahasan	42
4.2.1	Tingkat dan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas XI MA Darunnajah 2 Cipining Bogor	42
4.2.2	Implementasi kegiatan menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan Prestasi Belajar dan akhlak siswa kelas XI MA Darunnajah 2 Cipining Bogor.....	50
4.3	Analisis Hasil Penelitian	64
4.3.1	Tingkat dan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas XI MA Darunnajah 2 Cipining Bogor	64
4.3.2	Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an dalam Meningkatkan Prestasi Belajar.....	64
4.3.3	Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an dalam Meningkatkan Akhlak	65
4.3.4	Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahfidz.....	66
BAB V	PENUTUP	68
5.1	Kesimpulan.....	68
5.2	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....		71
LAMPIRAN-LAMPIRAN		74
LAMPIRAN 1: Surat Permohonan Pembimbing Tesis.....		74
LAMPIRAN 2: Surat Izin Penelitian.....		75
LAMPIRAN 4: Data Pengajar Bidang Study		86
LAMPIRAN 5: Foto-foto Wawancara Penelitian.....		90
LAMPIRAN 6: Foto-foto Kegiatan.....		91
LAMPIRAN 7: Jadwal Kegiatan Santri.....		92
LAMPIRAN 8: Biodata Peneliti.....		93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Muslim yang di dalamnya terkandung petunjuk dan hikmah. Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu amalan mulia yang sangat dianjurkan dalam Islam (Ahsin W Al-Hafidz, 2025:34). Bagi seorang santri, kegiatan menghafal Al-Qur'an menjadi salah satu program utama dalam proses belajar di pesantren. Tidak hanya mempelajari ilmu-ilmu agama, tetapi juga menjaga kelestarian Al-Qur'an dengan menghafalkannya.

Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor adalah salah satu pesantren yang menekankan kegiatan menghafal Al-Qur'an sebagai program unggulan. Santri-santri di pesantren ini diharuskan untuk mengikuti program tahfiz (menghafal Al-Qur'an) secara intensif di samping kegiatan belajar mengajar lainnya. Kegiatan menghafal Al-Qur'an ini diyakini dapat memberikan manfaat tidak hanya dalam aspek spiritual, tetapi juga dalam aspek akademis, khususnya prestasi belajar santri.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar di lembaga pendidikan, termasuk di pesantren (Zulhannan, 2015:78). Prestasi belajar yang baik mencerminkan pemahaman dan penguasaan ilmu yang diperoleh santri selama menempuh pendidikan (Syaiful Bahri Djamarah, 2011:67). Namun, pencapaian prestasi belajar yang maksimal seringkali menjadi tantangan bagi banyak santri, dikarenakan berbagai faktor, baik internal maupun eksternal.

Dalam konteks ini, kegiatan menghafal Al-Qur'an diyakini dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar santri (Sa'dulloh,

2008:27). Aktivitas menghafal Al-Qur'an yang dilakukan secara teratur dan disiplin dapat meningkatkan daya ingat, konsentrasi, dan fokus santri dalam proses belajar (Ar-Rasyidin, Abdul Aziz, 2017:47).

Selain itu, nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Al-Qur'an juga dapat membentuk karakter dan kepribadian santri yang lebih baik, sehingga dapat mendukung perubahan akhlak baik pada santri yang menghafal Al-Qur'an dalam pencapaian prestasi akademik dan *berakhlakul karimah* yang optimal (Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, 2013:91).

Aktivitas menghafal Al-Qur'an terbukti efektif dalam meningkatkan daya ingat santri. Proses menghafal yang dilakukan secara teratur dan sistematis dapat melatih otak untuk menyimpan informasi dengan lebih baik. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa santri penghafal Al-Qur'an memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengingat pelajaran, memahami konsep baru, dan menganalisis permasalahan (Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, 2010:77).

Program tahfidz Al-Qur'an memiliki korelasi positif dengan peningkatan kecerdasan santri, yang tercermin dalam prestasi akademik mereka. Kegiatan menghafal Al-Qur'an merangsang kerja otak secara optimal dan meningkatkan konsentrasi, yang berdampak pada peningkatan kemampuan belajar secara keseluruhan (Muhaimin Zen, 2012:245).

Pada survei awal peneliti menemukan adanya kemampuan akademik yang lebih dominan atau lebih unggul pada santriwati yang mengikuti kegiatan menghafal Al Qur'an daripada santriwati yang tidak mengikuti kegiatan menghafal Al Qur'an.

Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji implementasi kegiatan menghafal Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi

belajar dan akhlak santri kelas XI MA di Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor. Dengan mengetahui implementasi kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan program tahfizh di pesantren dan lembaga pendidikan lainnya, serta memberikan wawasan baru tentang hubungan antara kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan prestasi belajar santri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Santri di Kelas XI MA Darunnajah 2 Cipining Bogor. Dari beberapa masalah tersebut, penulis mengidentifikasi beberapa persoalan:

1. Kegiatan menghafal Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar santri di Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor
2. Perbedaan prestasi belajar antara santri yang mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan santri yang tidak mengikutinya.
3. Kegiatan menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan perubahan baik pada akhlak
4. Kegiatan menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan kecerdasan akal

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, berdasarkan upaya untuk menghindari batasan masalah yang luas, maka peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dampak kegiatan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar santri di Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor.
2. Dampak kegiatan menghafal Al-Qur'an terhadap akhlak santri di Pesantren Darunnajah 2 Cipining.
3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan menghafal Al-

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang ada di atas, maka dapat kita buat sebuah rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak kegiatan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi santri di Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor?
2. Bagaimana dampak kegiatan menghafal Al-Qur'an terhadap akhlak santri di Pesantren Darunnajah 2Cipining?
3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an di Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor?

1.5 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak kegiatan menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi belajar santri di Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor.
2. Untuk mengetahui dampak menghafal Al-Qur'an terhadap akhlak santri di Pesantren Darunnajah 2Cipining.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an di Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat :

- a. Memberikan sumbangan informasi dalam ilmu pendidikan.
- b. Diharapkan dapat menjadi bahan kajian sekaligus pertimbangan.
- c. Sumber informasi bagi peneliti lain yang akan meneliti di kemudian

hari.

- d. Meningkatkan mutu pendidikan dalam pengembangan program menghafal Al-Qur'an.

2. Praktis

Semoga penelitian ini bermanfaat bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas program menghafal Al-Qur'an. Selain itu, semoga penelitian ini membawa manfaat:

- a. Bagi madrasah yang dijadikan tempat penelitian yaitu MA Darunnajah 2 Bogor. Hasil penelitian ini akan berguna sebagai dokumen sejarah dan dokumen untuk mengambil langkah-langkah peningkatan kualitas siswa.
- b. Bagi masyarakat umum, dapat bermanfaat sebagai informasi tambahan untuk memperluas wawasan dan pemikiran masa depan anak-anak seperti generasi yang berakhlakul karimah.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, peneliti menjelaskan sistem dari setiap bab dari karya ini. Sistem kesekretariatan karya ini mengacu pada buku pedoman penulisan proposal tesis Program Magister Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Selanjutnya peneliti mendeskripsikan taksonomi peneliti untuk penelitian ini sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan. Pada bab ini, peneliti menjelaskan latar belakang masalah. Permasalahan terdiri dari identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, tinjauan pustaka terkait, dan sistem penulisan tesis.

Bab II : Kajian Teori. Dalam bab ini peneliti menjelaskan teori-teori dan materi-materi yang berkaitan dengan kajian penelitian ini: pengertian menghafal AL-Qur'an, metode menghafal Al-Qur'an, keutamaan menghafal Al-Qur'an,

pengertian prestasi belajar dan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Bab III: Metode Penelitian. Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, metode penelitian, jenis penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: Pembahasan dan Hasil Penelitian. Pada bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian ini, antara lain: Pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an, Metode yang digunakan dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an, faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kegiatan menghafal Al-Qur'an, dan penghimpunan data (observasi, dokumentasi, wawancara).

Bab V: Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kegiatan Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu proses mengingat seluruh ayat-ayat Al-Qur'an dengan sempurna, baik dari segi lafadz (bacaan), makharijul huruf (tempat keluarnya huruf), hukum tajwid (aturan cara membaca), dan lain sebagainya. Dalam proses ini, seluruh materi ayat harus diingat secara utuh dan rinci sehingga dapat dilafadzkan di luar kepala tanpa melihat mushaf (Al-Hafidz, Ahsin W, 2005:45).

Pada hakikatnya, menghafal Al-Qur'an adalah suatu upaya memindahkan ayat-ayat suci Al-Qur'an ke dalam ingatan atau hati seseorang. Proses ini dilakukan dengan cara mengulang-ulang bacaan ayat hingga tertanam kuat dalam ingatan. Setelah itu, seseorang yang telah menghafal Al-Qur'an dapat melafalkannya kapan saja dan di manasaja tanpa harus membuka mushaf (Abdul Rauf, Abdul Aziz. 2004:45).

Menghafal Al-Qur'an bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Ia membutuhkan kesungguhan, keistiqamahan, dan kesabaran yang tinggi. Namun, bagi mereka yang berhasil menghafalnya, Allah akan memberikan kemuliaan dan keistimewaan yang besar. Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan atau dilafadzkan tanpa melihat mushaf (Sa'dulloh, 2008:78) .

Proses menghafal Al-Qur'an memiliki teknik dan strategi tersendiri yang harus dipelajari dan dilakukan secara konsisten. Seseorang yang ingin menghafalkan Al-Qur'an harus memiliki niat

yang ikhlas, memohon pertolongan kepada Allah, serta memperbanyak membaca dan mengulang-ulang ayat-ayat suci tersebut. Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses memasukkan ayat-ayat Al-Qur'an ke dalam ingatan sehingga dapat dilafadzkan atau diucapkan kapan saja dan di mana saja tanpa melihat mushaf (Yahya Abdul Fattah Az Zawawi, 2015:34).

Bagi umat Islam, menghafal Al-Qur'an merupakan suatu kemuliaan dan kehormatan yang sangat besar. Orang-orang yang berhasil menghafalkan Al-Qur'an akan mendapatkan banyak keutamaan dan pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu wa Ta'ala. Oleh karena itu, menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses mengingat di mana seluruh materi ayat (rincian bacaan tajwid dan lainnya) harus diingat secara sempurna (M. Munir dan Wahyu Ilaihi, 2006:16).

1. Metode Menghafal Al-Qur'an

Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam menghafal Al-Qur'an. Salah satu metode yang populer adalah metode tahfidz atau menghafal secara keseluruhan. Dalam metode ini, seorang penghafal Al-Qur'an (hafidz/hafidzah) akan menghafal satu persatu ayat hingga satu halaman penuh, kemudian mengulang-ulang hafalan tersebut sampai benar-benar lancar dan kuat dalam ingatannya (Al-Hafidz, Ahsin W, (2005:20).

Selain metode tahfidz, ada juga metode yang disebut dengan metode takrir atau metode mengulang hafalan. Metode ini sangat penting untuk mempertahankan dan memperkuat hafalan Al-Qur'an

yang telah dihafal sebelumnya. Seorang hafidz/hafidzah harus rutin mengulang hafalan mereka, baik secara sendiri maupun dengan bergabung dalam kelompok-kelompok tahfidz (Sa'dulloh., 2008: 67).

Bagi sebagian orang, menghafal Al-Qur'an dengan metode talaqqiatau membaca di hadapan seorang guru atau instruktur tahfidz dapat memberikan manfaat yang lebih besar. Dalam metode ini, seorang hafidz/hafidzah akan membacakan hafalannya di hadapan guru atau instruktur, sehingga jika terdapat kesalahan dalam bacaan atau hafalan, guru atau instruktur dapat langsung memberikan koreksi dan bimbingan yang diperlukan (Abdul Rauf, Abdul Aziz, 2004:56).

Metode lain yang juga sering digunakan dalam menghafal Al-Qur'an adalah metode bin-nazhar atau metode menghafal dengan melihat mushaf. Dalam metode ini, seorang hafidz/hafidzah akan membaca berulang-ulang ayat yang ingin dihafalkan sambil melihat mushaf, hingga ayat-ayat tersebut benar-benar tertanam kuat dalam ingatannya (Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, 2013:32).

Terlepas dari metode yang digunakan, keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an sangat bergantung pada niat yang ikhlas, kesungguhan, keistiqamahan, dan doa kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala. Selain itu, faktor-faktor lain seperti lingkungan yang kondusif, manajemen waktu yang baik, dan dukungan dari orang-orang terdekat juga turut berperan penting dalam mempermudah proses menghafal Al-Qur'an (Ar-Rasyidin, Abdul Aziz, 2017:78).

2. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu amalan yang sangat mulia dan memiliki keutamaan yang besar. Allah Subhanahu wa Ta'ala telah menjanjikan derajat yang tinggi bagi orang-orang yang menghafalkan Kitab Suci-Nya. Dalam sebuah hadits, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

مَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ حَافِظٌ لَهُ، مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ،
وَمَثَلُ الَّذِي يَقْرَأُ وَهُوَ يَتَعَاهَدُهُ، وَهُوَ عَلَيْهِ شَدِيدٌ، فَلَهُ أَجْرَانِ

Artinya: *"Perumpamaan orang yang membaca Al-Qur'an dan dia mahir (menghafalnya), maka dia bersama para malaikat yang mulia lagi taat (as-safarah al-kiram al-bararah). Dan perumpamaan orang yang membaca Al-Qur'an dan dia membacanya dengan susah payah, maka dia mendapat dua pahala."* (HR. Bukhari no. 4937 dan Muslim no. 798)

Selain memperoleh derajat yang mulia di sisi Allah, para penghafal Al-Qur'an juga akan mendapatkan banyak keistimewaan di dunia. Mereka akan menjadi pemimpin bagi umat manusia pada Hari Kiamat kelak. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Kelakpada Hari Kiamat, akan dikatakan kepada penghafal Al-Qur'an, 'Bacalah dan naiklah, serta lancarkan sebagaimana engkau melancarkandi dunia, karena kedudukanmu adalah pada akhir ayat yang engkau baca.'" (H.R. Abu Dawud, no.1464)

Bagi para penghafal Al-Qur'an, Allah Subhanahu wa Ta'ala akan memberikan mahkota kemuliaan yang sangat indah. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Al-Qur'an akan datang pada

Hari Kiamat dan berkata, 'Wahai Rabb, bebaskanlah ia dengan mahkotakemuliaan,' maka ia akan dipakaikan mahkota kemuliaan." (HR. Ahmad, no. 21870)

Menghafal Al-Qur'an juga menjadi sebab untuk mendapatkan syafaat (pertolongan) dari Al-Qur'an itu sendiri pada Hari Kiamat kelak. Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Bacalah Al-Qur'an, karena ia akan datang pada Hari Kiamat sebagai pemberi syafaat bagi para pembacanya." (HR. Muslim, no. 804)

Keutamaan lain yang akan diperoleh oleh para penghafal Al-Qur'an adalah kebahagiaan dan ketenangan hati. Dengan menghafalkandan senantiasa membaca Al-Qur'an, hati akan menjadi tenang dantenteram. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman, "Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah hati menjadi tenteram." (Q.S. Ar- Ra'd: 28)

2.2 Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu istilah yang tidak asing dalam dunia pendidikan. Para ahli telah memberikan definisi yang beragam mengenai pengertian prestasi belajar. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata, prestasi belajar adalah realisasi dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009:57). Dengan kata lain, prestasi belajar merupakan hasil nyata yang dicapai oleh seorang peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Dalam perspektif yang lebih luas, prestasi belajar tidak hanya

terbatas pada aspek kognitif saja, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Bloom mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik (Bloom, B.S, 1976:45). Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar merupakan gambaran kemampuan siswa secara menyeluruh dalam menguasai materi pelajaran.

Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Menurut Poerwanto, prestasi belajar adalah "hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam raport (Poerwanto, N, 1986:56). Dengan demikian, prestasi belajar merupakan cerminan dari kemampuan dan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru.

Tidak hanya itu, prestasi belajar juga dapat dilihat sebagai indikator keberhasilan proses belajar mengajar. Seperti yang diungkapkan oleh Winkel, prestasi belajar adalah "suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya (Winkel, W.S, 1996:78). Semakin tinggi prestasi belajar yang diraih oleh siswa, maka semakin baik pula proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Dari berbagai definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil nyata yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, yang mencerminkan

penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan. Prestasi belajartidak hanya mencakup aspek kognitif saja, tetapi juga meliputi aspek afektif dan psikomotorik, serta menjadi indikator keberhasilan proses belajar mengajar (Djamarah, S.B, 2002:91).

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar seorang individu dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Menurut Slameto, faktor-faktor tersebut dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu faktor internal (faktor jasmaniah, psikologis, dan kelelahan), faktor eksternal (faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat), serta faktor pendekatan belajar (strategi dan metode yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran), (Slameto, 2010:71).

Selain faktor-faktor tersebut, Muhibbin Syah menambahkan bahwa faktor lingkungan sosial juga turut berperan dalam mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Lingkungan sosial ini meliputi lingkungan sosial sekolah, masyarakat, dan lingkungan sosial keluarga (Syah, Muhibbin, 2010:37). Lingkungan sosial yang baik dan kondusif akan memberikan pengaruh positif terhadap semangat belajar dan prestasi yang dicapai.

Faktor internal seperti kondisi fisik dan psikologis seseorang juga memiliki peran penting dalam menentukan prestasi belajar. Menurut Ngalim Purwanto, kelelahan fisik dan kelelahan rohani (psikis) merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Kelelahan fisik dapat disebabkan oleh kurangnya gizi, kurang tidur, atau aktivitas fisik yang berlebihan, sedangkan kelelahan psikis

dapat disebabkan oleh kejenuhan dalam belajar atau masalah-masalah psikologis lainnya (Purwanto, Ngalim, 2007:57).

Dalam hal faktor eksternal, Sukardi mengungkapkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap prestasi belajar anak. Keadaan ekonomi keluarga, tingkat pendidikan orang tua, pola asuh, dan hubungan antar anggota keluarga merupakan beberapa aspek yang dapat mempengaruhi prestasi belajar seorang anak.

Selain faktor-faktor di atas, motivasi belajar juga menjadi salah satu faktor penting yang mempengaruhi prestasi belajar. Hamzah B. Uno menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada diri seseorang untuk melakukan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh untuk mencapai prestasi yang optimal. Semakin tinggi motivasi belajar seseorang, maka semakin besar pula peluang untuk meraih prestasi belajar yang baik.

2.3 Menghafal Berdampak Positif Dalam Pembentukan Akhlak

Pengaruh kegiatan menghafal Al-Qur'an terhadap pembentukan akhlak santri di Pesantren Darunnajah 2 Cipining telah menunjukkan transformasi yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam aspek spiritual, santri yang menghafal Al-Qur'an menunjukkan peningkatan ketakwaan yang tercermin dari kedisiplinan dalam menjalankan ibadah wajib dan sunnah. Mereka memiliki kesadaran religius yang lebih tinggi, ditandai dengan kekhusyukan dalam beribadah, konsistensi dalam melaksanakan puasa sunnah, dan semangat dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan. Penghayatan terhadap makna ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka hafal telah membentuk kesadaran akan

kehadiran Allah dalam setiap aktivitas mereka (Yusuf Al-Qaradhawi, 2009:126).

Dari segi aspek sosial, para penghafal Al-Qur'an memperlihatkan perubahan positif dalam interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Mereka menunjukkan adab yang lebih baik dalam berinteraksi dengan guru, ditandai dengan tutur kata yang santun dan sikap hormat yang tulus. Dalam pergaulan dengan sesama santri, mereka lebih mampu mengendalikan emosi, menghindari perselisihan, dan aktif dalam kegiatan sosial pesantren. Kepekaan sosial mereka juga meningkat, tercermin dari kesediaan membantu teman yang kesulitan dalam belajar dan berempati terhadap permasalahan orang lain (Abdul Muhsin dan Raghif As-Sirjani, 2014:112).

Pada aspek personal, aktivitas menghafal Al-Qur'an telah membentuk karakter yang lebih disiplin dan bertanggung jawab. Para santri penghafal Al-Qur'an menunjukkan manajemen waktu yang lebih baik dalam mengatur jadwal antara menghafal, belajar, dan kegiatan lainnya. Mereka memiliki kontrol diri yang lebih kuat dalam menghadapi godaan dan tantangan, serta menunjukkan kesabaran yang lebih tinggi dalam menghadapi kesulitan. Kebiasaan menghafal juga telah meningkatkan konsentrasi mereka dalam belajar dan kemampuan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik (Ahmad Syarifuddin, 2004:89).

Transformasi akhlak juga terlihat dalam perilaku keseharian santri. Mereka menunjukkan kedisiplinan yang lebih tinggi dalam menaati peraturan pesantren, seperti ketepatan waktu dalam mengikuti kegiatan dan kerapian dalam berpakaian. Kesadaran akan kebersihan dan kerapian

lingkungan juga meningkat, tercermin dari kebiasaan menjaga kebersihan kamar dan lingkungan pesantren. Dalam hal pergaulan, mereka lebih selektif dalam memilih teman dan kegiatan, menghindari perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Al-Qur'an(Ahsin W Al-Hafidz, 2005:98).

Perilaku positif lainnya yang terbentuk meliputi kejujuran dalam bertutur kata dan bertindak, keistiqomahan dalam menjalankan kebaikan, dan kesungguhan dalam menuntut ilmu. Para santri penghafal Al-Qur'an juga menunjukkan kesederhanaan dalam gaya hidup, ditandai dengan pola konsumsi yang tidak berlebihan dan preferensi untuk menabung dibanding berperilaku konsumtif. Mereka juga memiliki orientasi masa depan yang lebih jelas, dengan cita-cita yang selaras dengan nilai-nilai Islam (Said Agil Husin Al Munawar, 2005:123).

2.4 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian-penelitian sebelumnya telah dijadikan oleh peneliti sebagai bahan referensi bagi peneliti, sehingga memudahkan dalam melakukan penelitian ini. Peneliti telah menganalisis penelitian sebelumnya dari berbagai sumber jurnal dan tesis tentang penelitian tersebut. Beberapa jurnal dan tesis yang dianalisis oleh peneliti berisi tentang implementasi menghafal Al-Qur'an terhadap peningkatan prestasi belajar santri kelas XI di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor di antaranya adalah:

1. Tesis Muhammad Azmi (2019), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, berjudul "*Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembentukan Kepribadian dan Prestasi Akademik Santri di Pondok Pesantren Al-Muhsin Yogyakarta*".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program tahfidz Al-Qur'an memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan kepribadian dan prestasi akademik santri. Penelitian ini menggunakan metode mixed method dengan melibatkan 120 santri sebagai responden. Ditemukan korelasi positif yang kuat ($r=0.78$) antara intensitas menghafal Al-Qur'an dengan prestasi akademik santri. Santri yang konsisten mengikuti program tahfidz menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 23% pada mata pelajaran umum. Dalam aspek kepribadian, 87% santri menunjukkan perubahan positif dalam hal kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab.

Perbedaan dengan penelitian penulis terletak pada fokus pembentukan kepribadian yang lebih umum, sementara penelitian penulis secara spesifik mengkaji tentang akhlak. Lokasi penelitian juga berbeda yaitu di Yogyakarta, dengan karakteristik pesantren yang memiliki sistem pendidikan yang berbeda. Metodologi penelitian menggunakan mixed method, sementara penelitian penulis mungkin menggunakan pendekatan yang berbeda.

Kesamaan dengan penelitian penulis dapat dilihat dari variabel yang diteliti yaitu menghafal Al-Qur'an dan prestasi belajar. Setting penelitian sama-sama di lingkungan pesantren dan subjek penelitian adalah santri tingkat MA. Kedua penelitian juga sama-sama mengkaji aspek non-akademik sebagai variabel terikat.

2. Disertasi Ahmad Rifa'i (2020), Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, berjudul "*Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual dan Prestasi Belajar Mahasiswa di*

PTIQ Jakarta".

Hasil penelitian mengungkapkan adanya pengaruh signifikan program tahfidz Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual dan prestasi belajar mahasiswa dengan nilai signifikansi 0.001. Penelitian kuantitatif ini melibatkan 200 mahasiswa dan menggunakan analisis jalur (path analysis). Mahasiswa dengan hafalan Al-Qur'an di atas 15 juz menunjukkan tingkat kecerdasan spiritual yang lebih tinggi (mean=4.2 dari 5.0) dan prestasi akademik yang lebih baik (IPK rata-rata 3.5) dibandingkan mahasiswa dengan hafalan di bawah 15 juz.

Perbedaan terletak pada subjek penelitian yang merupakan mahasiswa perguruan tinggi, bukan siswa MA. Fokus penelitian pada kecerdasan spiritual berbeda dengan penelitian penulis yang mengkaji akhlak. Setting penelitian juga berbeda yaitu di perguruan tinggi, bukan di pesantren. Metodologi dan analisis statistik yang digunakan juga lebih kompleks.

Kesamaan dapat dilihat dari variabel bebas yaitu program tahfidz Al-Qur'an dan salah satu variabel terikat yaitu prestasi belajar. Kedua penelitian sama-sama mengkaji dampak menghafal Al-Qur'an terhadap aspek kognitif dan non-kognitif peserta didik.

3. Tesis Nur Faizah (2021), Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, berjudul "*Efektivitas Metode Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan Akhlakul Karimah Santri di Pesantren Modern Al-Hikam Malang*".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tahfidz yang diterapkan efektif dalam meningkatkan prestasi akademik dan akhlakul

karimah santri. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi, penelitian ini menemukan bahwa santri yang mengikuti program tahfidz mengalami peningkatan signifikan dalam prestasi akademik (85% santri mengalami kenaikan nilai) dan menunjukkan perbaikan akhlak yang terlihat dari perilaku sehari-hari, terutama dalam aspek kedisiplinan, kesopanan, dan ibadah.

Perbedaan terletak pada pendekatan penelitian yang menggunakan metode kualitatif murni, sementara penelitian penulis mungkin menggunakan pendekatan berbeda. Fokus penelitian lebih menekankan pada implementasi metode tahfidz, bukan pada kegiatan menghafal secara umum. Lokasi dan karakteristik pesantren juga berbeda.

Kesamaan dapat dilihat dari variabel yang diteliti yaitu prestasi akademik dan akhlak. Setting penelitian sama-sama di pesantren modern dan subjek penelitian adalah santri. Kedua penelitian juga sama-sama mengkaji program terkait Al-Qur'an.

4. Tesis Nurul Hidayati (2018), Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, berjudul "*Hubungan Program Tahfidzul Qur'an dengan Akhlak dan Prestasi Belajar Siswa di MTs-MA An-Nur Surabaya*".

Hasil penelitian mengungkapkan adanya hubungan positif yang signifikan antara program tahfidzul Qur'an dengan akhlak dan prestasi belajar siswa. Penelitian korelasional ini melibatkan 150 siswa dan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Ditemukan koefisien korelasi sebesar 0.68 untuk hubungan tahfidz dengan akhlak dan 0.72 untuk hubungan tahfidz dengan prestasi belajar. Siswa yang aktif dalam

program tahfidz menunjukkan peningkatan nilai rata-rata sebesar 25% dan perbaikan akhlak yang signifikan.

Perbedaan terletak pada cakupan penelitian yang lebih luas karena melibatkan siswa MTs dan MA, sementara penelitian penulis fokus pada siswa kelas XI MA. Setting penelitian bukan di lingkungan pesantren tetapi di sekolah formal. Metodologi penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik yang spesifik.

Kesamaan dapat dilihat dari variabel yang diteliti yaitu program tahfidz, akhlak, dan prestasi belajar. Subjek penelitian sama-sama mencakup siswa MA dan kedua penelitian mengkaji hubungan antara menghafal Al-Qur'an dengan aspek akademik dan non-akademik.

5. Tesis Zainuddin (2022), Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, berjudul "*Pengaruh Intensitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Akademik dan Pembentukan Karakter Islami Santri di Dayah Modern Darul Ulum Banda Aceh*".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik dan pembentukan karakter Islami santri. Menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi, penelitian ini melibatkan 180 santri. Ditemukan bahwa setiap peningkatan satu jam waktu menghafal Al-Qur'an per hari berkorelasi dengan peningkatan nilai akademik sebesar 0.45 poin dan peningkatan skor karakter Islami sebesar 0.38 poin.

Perbedaan terletak pada fokus penelitian yang lebih menekankan pada intensitas menghafal, bukan pada implementasi program secara keseluruhan. Setting penelitian di dayah modern memiliki karakteristik

yang berbeda dengan pesantren pada umumnya. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif murni dengan analisis statistik yang lebih kompleks.

Kesamaan dapat dilihat dari variabel yang diteliti yaitu menghafal Al-Qur'an dan prestasi akademik. Setting penelitian sama-sama di lembaga pendidikan Islam berbasis asrama dan subjek penelitian adalah santri. Kedua penelitian juga mengkaji aspek pembentukan karakter meskipun dengan terminologi yang berbeda.

Beberapa penelitian terdahulu di atas menunjukkan bahwa program tahfidz Al-Qur'an secara konsisten memiliki pengaruh positif terhadap prestasi belajar dan aspek non-akademik seperti kepribadian, kecerdasan spiritual, akhlak, dan karakter peserta didik, baik di tingkat MA maupun perguruan tinggi. Meskipun terdapat perbedaan dalam pendekatan metodologi, lokasi, subjek, dan fokus kajian seperti penggunaan mixed method, pendekatan kualitatif, maupun analisis statistik yang kompleks kesamaan tetap terlihat dalam variabel inti yaitu kegiatan menghafal Al-Qur'an serta dampaknya terhadap perkembangan kognitif dan moral peserta didik. Penelitian-penelitian tersebut memperkuat landasan teoritis bagi penelitian ini yang berjudul *"Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an terhadap Peningkatan Prestasi Belajar dan Akhlak Santri Kelas XI MA di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Bogor"*, dengan menegaskan bahwa kegiatan tahfidz berpotensi menjadi sarana strategis dalam membina prestasi akademik sekaligus membentuk akhlak mulia santri.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Darunnajah 2 Cipining Kecamatan Cigudeg Kabupaten Bogor. MA Darunnajah 2 Bogor terletak diantara perbatasan Tangerang Selatan dan Jakarta. Sehingga banyak siswa-siswi yang rumahnya jauh dari lokasi sekolah bahkan dari luar daerah yang menjadi peserta didik di MA Darunnajah 2 Bogor. MA Darunnajah 2 Bogor adalah madrasah salah satu yang menerapkan menghafal A-Qur'an atau tahfidzul Al-Qur'an untuk peserta didik pada kelas XI MA (Madrasah Aliyah).

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada awal semester ganjil, yaitu pada bulan April 2024 sampai dengan bulan Juli 2024

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

NO	KEGIATAN	APRIL				MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER			
		MINGGU KE-				MINGGU KE-				MINGGU KE-				MINGGU KE-				MINGGU KE-				MINGGU KE-			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi																								
	1. Persiapan	■	■																						
	2. Pelaksanaan			■	■																				
2	Proposal Penelitian																								
	1. Persiapan					■	■																		
	2. Penyusunan							■	■																
	Proposal									■	■	■													
	3. Perizinan Penelitian												■	■	■										
3	Pelaksanaan Penelitian																								
	1. Persiapan																								
	2. Pelaksanaan																					■	■		
	3. Evaluasi																						■	■	
4	Laporan Tesis																								
	1. Persiapan																								
	2. Penyusunan Tesis																								
	3. Evaluasi																							■	

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka (Sudarwan Danim, 2002:51). Menurut Bogdan dan Taylor, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Lexy. J. Moleong, 2000:3).

Sementara itu, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Lexy. J. Moleong, 2000:17).

Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran.

3.3 Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy. J. Moleong dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian Kualitatif, mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan statistic (Lexy. J. Moleong, 2000:112).

Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan,

yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya (Suharsimi Arikunto, 2002:107).

Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah ditentukan yang meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan implementasi program menghafal Al-Qur'an, proses menghafal Al-Qur'an, meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas XI MA Darunnajah 2 Bogor.

3.4 Fokus Penelitian

Kajian penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan implementasi program menghafal Al-Qur'an, proses menghafal Al-Qur'an, meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas XI MA Darunnajah 2 Bogor dan teknik penilaian yang dilakukan sehingga tercapai hasil sesuai dengan visi misi lembaga.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengertian teknik pengumpulan data menurut Arikunto adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat diwujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya (Suharsimi Arikunto, 2002:134). Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan dapat diartikan sebagai pengamatan

dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (ugiyono, 2006:310). Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer, juga sebagai pemeran serta atau partisipan yang meliputi implementasi program menghafal Al-Qur'an, proses menghafal Al- Qur'an, meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas XI MA Darunnajah 2 Bogor. Pelaksanaan baik di dalam lingkungan sekolah maupun di masyarakat tempat pelaksanaan praktik.

Observasi langsung ini dilakukan oleh peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an, proses menghafal Al-Qur'an, meningkatkan prestasi belajar, perubahan alhlak siswa di kelas XI MA Darunnajah 2 Bogor.

2. Metode Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Lexy. J. Moleong, 2000:135). Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, di mana seorang pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan untuk mencari jawaban atas hipotesis yang disusun dengan ketat (Lexy. J. Moleong, 2000:135).

Dalam melaksanakan teknik wawancara (*interview*), pewawancara harus mampu menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama, dan merasa bebas berbicara dan dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum dan dapat dikembangkan peneliti melalui pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung (Suharsimi Arikunto, 2002:203). Metode wawancara peneliti gunakan untuk menggali data terkait pelaksanaan Implementasi program menghafal Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas XI MA Darunnajah Bogor. Adapun informannya antara lain:

- a. Kepala divisi tahfidzul Qur'an dan hubungan masyarakat, untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an.
- b. Kepala Sekolah MA Darunnajah Bogor, untuk mendapatkan informasi tentang profil sekolah dan informasi terkait lembaga dan program sekolah termasuk program menghafal Al-Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
- c. Pihak-pihak lain yang berkaitan dengan perolehan data dalam penulisan penelitian ini.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2002:149).

Melalui metode dokumentasi, peneliti gunakan untuk menggali data berupa dokumen implementasi program menghafal Al-Qur'an, proses menghafal Al-Qur'an, meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas XI MA Darunnajah 2 Bogor, dokumen penilaian, SOP kegiatan, jadwal kegiatan, daftar peserta didik, sarana dan prasarana, foto-foto dokumenter, dan sebagainya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lembaga Tahfidzul Qur'an Darunnajah 2 Cipining

Bogor

4.1.1 Lembaga Tahfidzul Qur'an Darunnajah Cipining Bogor

Pondok Pesantren Darunnajah Cipining merupakan cabang kedua dari Pondok Pesantren Darunnajah Ulujami. Didirikan pada 18 Juli 1988 oleh almarhum KH. Abdul Manaf Mukhayyar, pesantren ini menerapkan sistem kurikulum terpadu yang fokus pada pendidikan pesantren, pengajaran bahasa Arab secara mendalam, dan dukungan bahasa Inggris. Dalam lingkungan yang kondusif, pesantren ini bertujuan melahirkan ulama, dai, imam, ustadz, dan tokoh agama berkualitas. Saat ini dipimpin oleh KH. Jamhari Abdul Djalal, Lc., yang merupakan alumni Institut Pendidikan Darussalam Gontor dan Universitas Ummu al-Qurra`, Makkah(Dokumentasi Sekretaris Pesantren: 22 Januari 2025).

4.1.1.1 Sejarah

Sekira 38 tahun lalu sejak berdirinya Pesantren Darunnajah tepatnya tahun 1997, Pak KH. Jamhari Abdul Djalal, Lc secara bertahap meresmikan berdirinya program tahfizh Al-Qur'an (untuk pria), disusul program tahfizh untuk wanita 2 tahun kemudian. Pembentukan lembaga ini didahului dengan persiapan tim pimpinan dan manajer. Beberapa ustadz muda dikirim ke Pondok Pesantren Darul Huffazh di Sulawesi Selatan. Alhamdulillah, dua tahun kemudian mereka kembali sebagai *huffaz* (hafizh).

Lembaga Tahfidzul Quran saat ini dipimpin oleh Ustadz Asmari Ichsan al-Hafizh, M.Kom. Ruang lingkup kegiatan organisasi juga semakin luas. Santri tahfizh putra bertempat di Kampus 3, dengan pimpinan asrama, Ustadz Ahmad Hanief Jiddan, S.Pd al-Hafizh. Siswi di kampus 1, didorong oleh pengelola asrama,Ustadzah Putri Balahaqis, S.Pd al-hafizhah.

4.1.1.2 Guru

Pengelolaan pendidikan dan pengajaran serta kegiatan sehari-hari santri dilakukan oleh para guru/ustadz dari berbagai perguruan tinggi

Islam modern dan pondok pesantren yang sebagian besar tinggal di asrama, serta mengawasi dan membimbing santri secara penuh. Selain menjalankan program MT dan MA Pondok Pesantren (Tarbiyatul Mu'allimin wa al-Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI) selama 6 tahun), juga mengembangkan pondok pesantren untuk usia SD. usia minimal kuliah.

Siswa

Peserta didik di MA Darunnajah Cipining Bogor menurut program kepengasuhan memiliki dua jenis program yang tersedia dan kampus yang terpisah, yaitu *Siswa Reguler*: Siswa yang mengikuti program reguler memiliki pembelajaran Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Pelatihan Keorganisasian, kepramukaan, Pencak Silat dan ekstrakurikuler. Sedangkan *Siswa Tahfiz*: siswa yang mengikuti program tahfiz tidak berbeda jauh tapi memiliki tambahan kegiatan tahfiz seperti *Tasmi'* (Setoran Hafalan), *Murojaah* (Pengulangan Hafalan), *Isti'dad* (Persiapan pra-setoran), *Simaan* (Ujian hafalan yang telah dihafal), (Wawancara Kepala Madrasah MA: 22 Januari 2025).

Tabel 4. 1 Data Siswa Keas XI MA Darunnajah

No	Kelas	Program Reguler	Program Tahfiz	Jumlah
1	XI A MA	21 Siswa	14 Siswa	35 Siswa
2	XI B MA	26 Siswa	8 Siswa	34 Siswa
3	XI C MA	21 Siswa	11 Siswa	32 Siswa
4	XI D MA	14 Siswa	16 Siswa	Siswa
5	XI F MA	22 Siswawati	7 Siswawati	9 Siswawati
6	XI G MA	10 Siswawati	18 Siswawati	8 Siswawati
7	XI H MA	8 Siswawati	20 Siswawati	8 Siswawati

8	XI I MA	20 Siswawati	8 Siswawati	8 Siswawati
---	---------	--------------	-------------	-------------

Dalam pendidikan formal siswa kelas XI MA Darunnajah Cipining memiliki jumlah siswa sebanyak 216 orang, dengan kelas yang terpisah antara putra dan putri sebanyak 7 kelas. Setiap siswa kelas XI MA Darunnajah Cipining Bogor mendapatkan pendidikan dengan kurikulum yang sama dimulai pukul 06.50 WIB sampai 12.00 WIB (Wawancara Kepala Madrasah MA: 22 Januari 2025). Siswa tahfizh dapat dikategorikan menjadi 3 macam:

- a. Siswa reguler Tahfiz, yaitu siswa non-beasiswa, yang secara sukarela melakukan penghafalan Al-Qur'an. Tujuan mnemonik mereka disesuaikan dengan kemampuan mereka dan menjadi pernyataan kemampuan pada awal pendaftaran dan pada setiap akhir tahun ajaran, mereka dinilai. Jika seorang siswa gagal mencapai tujuan, mereka akan menerima peringatan. Jika upaya kedua masih kurang memuaskan, maka mahasiswa yang bersangkutan akan dikeluarkan dari program tahfizh (dikembalikan ke asrama mahasiswa non-tahfizh). Namun, beberapa di antaranya bisa selesai sesuai dengan ketentuan yang ada. Orang lain dapat menghafal hingga lebih dari 10 juz (Wawancara Kepala lembaga Tahfidzul Qur'an: 22 Januari 2025).
- b. *Siswa beasiswa tahfizh*. Prioritas belajar mereka adalah menghafal Al-Qur'an, sambil belajar di madrasah/TMI. Mereka harus sudah hafal 30 juz pada akhir kelas 5 TMI/XI MA kelas. Jika pada akhir tahun ajaran siswa tidak memenuhi target retensi, kenaikan kelas di sekolah akan ditunda selama satu tahun. Jika di akhir tahun tidak mencapai tujuan atau target maka pada akhir tahun depan itu pula tidak akan naik ke kelas berikutnya, dengan artian akan ditunda lagi (Wawancara Kepala lembaga Tahfidzul Qur'an: 22 Januari 2025).

- c. *Beasiswa kader* (Kader Pesantren). Tujuan dalam menghafal Al-Qur'an mereka umumnya sama dengan para penerima beasiswa tahfizh. Mereka diminta untuk menghafal Al-Qur'an selama masa studi di pesantren dengan ketentuan yang berlaku, beasiswa kader hanya menerima lulusan MTs/SMP sederajat. Bagi siswa yang masuk telah menyelesaikan MTs/SMP (melalui Kelas Intensif), untuk tahun pertama, target retensi adalah 10 juz. Ada beberapa hal yang membedakan mereka dengan penerima beasiswa tahfizh murni, yaitu keterlambatan naik kelas di akhir kelas 5 MA (Wawancara Kepala lembaga Tahfidzul Qur'an: 22 Januari 2025).

4.1.1.3 Visi dan Misi

Pesantren Darunnajah Cipining menjadikan alumni dan mencetak kadernya menjadi IMAMA, (*Imam, Muttaqin, Alim, Muballigh, Amil*). Santri kelas XI MA Darunnajah harus membuktikan bahwa lulusan pesantren Darunnajah ini akan menjadi generasi IMAMA (Imam, Muttaqien, Alim, Muballigh, Amil).

Pertama, anak-anak ini diharapkan menjadi **imam-imam**, pemimpin-pemimpin. Untuk menjadi pemimpin tentunya berdasarkan kemampuan dalam memimpin diawali dari memimpin diri sendiri (Dokumentasi Sekretaris Pesantren: 22 Januari 2025).

Kedua, harus menjadi orang yang bertakwa, *muttaqin*. Kita berharap anak-anak menjadi orang yang bertakwa (Dokumentasi Sekretaris Pesantren: 22 Januari 2025).

Ketiga, Anak-anak harus menjadi orang yang **Alim**, orang yang berpengetahuan tinggi. Ilmu yang diperoleh dengan susah payah di bangku sekolah masih belum cukup untuk menjadikan manusia yang berkedudukan dan bermartabat tinggi (Dokumentasi Sekretaris Pesantren: 22 Januari 2025).

Keempat, siswa siswi juga dituntut untuk mampu **berdakwah**, "*ballighu 'anni walau ayah.*" Pesantren mengharapkan siswanya mampu menjadi muballigh, menjadi orang yang bisa menyampaikan dakwah ke lingkungan

masyarakat(Dokumentasi Sekretaris Pesantren: 22 Januari 2025).

Kelima, yang diharapkan adalah **Amil**, *'amilun bi 'ilmihi*. Ketika belajar sudah banyak hal baik yang diketahui, tentu harus diamankan, harus diaplikasikan dalam kehidupan, tidak untuk disimpan tidak pula ditutup-tutupi. Kalau pintar tetapi hanya bicara saja, tidak ada pelaksanaannya, itu tidak ada gunanya. Lembaga berharap siswanya mampu mengamalkan ilmu yang telah diketahuinya(Dokumentasi Sekretaris Pesantren: 22 Januari 2025).

Sebagai pedoman dan arah serta landasan para siswa (siswa), mereka dibekali ajaran yang telah ditetapkan oleh Pesantren Darunnajah (dari tingkat TK hingga perguruan tinggi), yaitu *Pancajiwa, Pancabina, Pancajangka, dan Pancadharm* Pesantren. Landasan selalu ditanamkan setiap saat oleh pimpinan yayasan, pimpinan pesantren, para kepala Madrasah, para guru, supaya para siswa tertanam *akhlakul karimah* (budi pekerti yang luhur).

1) Panca Jiwa

Panca jiwa merupakan kompas bagi para siswa dalam menjalankan kehidupan sebagai siswa (siswa) dan hidup kelak kemudian hari sehingga mampu menjadi tauladan bagi masyarakat dan bangsa. Kelima pancajiwa tersebut adalah:

a) **Jiwa Keikhlasan**

Jiwa keikhlasan adalah jiwa yang mendorong munculnya sedekah bukan demi keuntungan duniawi, tetapi hanya demi Allah, untuk ibadah. Keikhlasan adalah jiwa dari setiap tindakan.

b) **Jiwa Kesederhanaan**

Jiwa kesederhanaan adalah jiwa yang mendorong seseorang untuk dapat hidup tanpa kemewahan. Siswa dilatih untuk melakukan dalam menjalani aktivitas dengan sesederhana mungkin, semua aspennya baik dari makan, minum, berpakaian, dan gaya hidup lainnya.

c) **Jiwa Kesanggupan Mandiri**

Semangat peduli adalah jiwa yang memberi seseorang sikap hidup yang tidak bergantung pada orang lain. Kemandirian perlu dibangun sejak sedini mungkin agar melekat dalam kehidupan sehari-hari

d) Jiwa Ukhuwah Islamiyah

Kehidupan di tanah air dijalin oleh hubungan kekerabatan yang erat, sehingga suka dan duka ditanggung bersama. Semangat ukhuwah Islamiyah tidak hanya melandasi kehidupan santri di pesantren, tetapi juga mempengaruhi kehidupan mereka setelah bergabung dengan masyarakat luas.

e) Jiwa Bebas

Jiwa yang bebas adalah jiwa yang tidak terikat oleh kematian atau dikuasai oleh suatu kekuatan. Di Pesantren, siswa menikmati kebebasan sebesar mungkin. Mereka dididik untuk bebas berpikir dan bertindak, bebas menentukan masa depannya, memilih jalan hidupnya dalam masyarakat (Dokumentasi Sekretaris Pesantren: 22 Januari 2025).

2) Panca Bina

Panca bina adalah arahan dan bimbingan yang diterima siswa, yang akan menghasilkan sikap hidup yang benar dalam berjalan sehari-hari dan dalam praktek (hidup):

a) Bertakwa Kepada Allah Swt

Siswa yang rajin beribadah dengan disiplin diri bukan demi guru atau satpam, tapi demi akidah yang kokoh.

b) Berakhlak Mulia

Penampilan siswa tampak sopan dan taat melakukan disiplin pesantren.

c) Berbadan Sehat

Para siswa dalam kesibukan sehari-hari tetap menjaga badannya dengan berolahraga dan kegiatan-kegiatan lainnya, karena pepatah mengatakan “*Akal yang sehat terdapat pada badan yang sehat*”.

d) Berpengetahuan Luas

Para siswa atau santri di pesantren, dalam ilmu-ilmu tertentu mereka tidak ketinggalan bila dibandingkan siswa di madrasah-madrasah atau sekolah yang tidak tinggal di pesantren. Terutama dalam pemahaman dan pengertian ilmu agama. Siswa (siswa) Darunnajah harus lebih mampu memahami dan menggunakan Bahasa Arab sebagai bahasa agama dan Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional.

e) Kreatif dan Terampil

Sejak pertama siswa tinggal di pesantren, sejak itu pula siswa

diberi kesempatan untuk mengembangkan kreatifitas dan keterampilannya(Dokumentasi Sekretaris Pesantren: 22 Januari 2025).

3) Panca Dharma

Pancadharna adalah pengabdian siswa sebagai makhluk, anggota masyarakat dan warga negara, sehingga keberadaan siswa tidak hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri tetapi juga bermanfaat bagi alam sekitarnya;

- a) Ibadah
- b) Ilmu yang berguna di masyarakat
- c) Kader umat
- d) Dakwah Islamiyah
- e) Cinta Tanah Air dan berwawasan Nusantara(Dokumentasi Sekretaris Pesantren: 22 Januari 2025).

4) Panca Jangka

Dalam rangka mewujudkan cita-cita dalam pengembangan dakwah dan menjaga kelangsungan Poidtren, sejak awal telah disusun pedoman kerja yang disebut Lima Term dan terdiri dari lima program:

- a) Peningkatan mutu pendidikan
- b) Pembangunan fisik
- c) Penggalan dan pengembangan dana
- d) Pengkaderan dan penemptannya
- e) Pengembangan masyarakat(Dokumentasi Sekretaris Pesantren: 22 Januari 2025).

4.1.2 Jenjang pendidikan

Ada juga satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Darunnajah Cipining Bogor yaitu: Rauhdatul Athfal/RA, tanpa pondok pesantren, putra dan putri sebagai berikut:

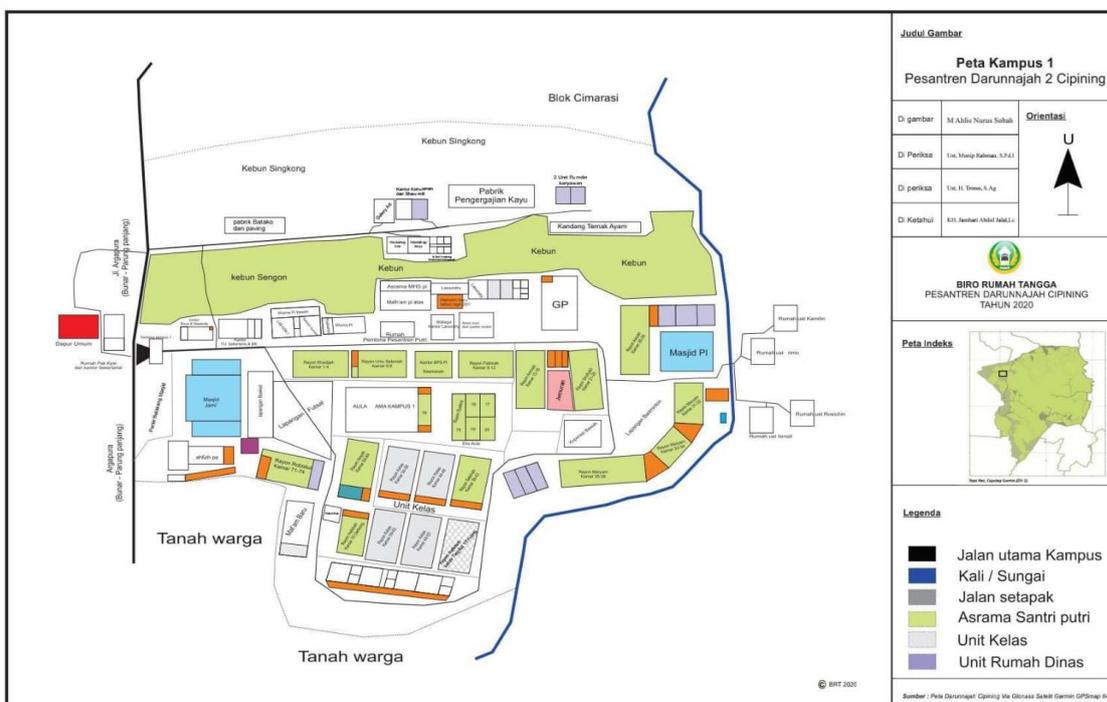
1. Pesantren kanak-kanak, berasrama, putra dan putri
2. Madrasah Ibtidaiyah/SDI, berasrama dan nonasrama, putra dan putri
3. Madrasah Diniyah/Sekolah agama, nonasrama, putra dan putri
4. Tarbiyatul Mu'allimin wa al-Mu'allimat Al-Islamiyah (TMI)

5. Sekolah Menengah Pertama (SMP), berasrama (siswa lokal), putra dan putri
6. Madrasah Tsanawiyah/SMP Islam, berasrama (siswa lokal), dan nonasrama,putra dan putri
7. Madrasah Aliyah/SMU Islam, berasrama (siswa lokal), dan nonasrama, putra dan putri
8. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Informasi dan Teknologi, berasrama (siswa lokal), dan nonasrama, putra dan putri

4.1.3 Letak Geografis

- a. Nama Pesantren : Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining
- b. Pimpinan Pesantren : KH. Jamhari Abdul Jalal, Lc
- c. Wakil Pengasuh : Ust. Ridha Makky, M.Pd.
- d. Tanggal berdiri : 18 Juli 1988
- e. Luas Lahan : 186 Hektare
- f. NSPP : 512332010347
- g. NPWP : 02.486.689.9.404.000

Lokasi Kampus dan Asrama Tahfiz



4.1.4 Kurikulum Program Lembaga Tahfidzul Qur'an Darunnajah 2 Cipining Bogor

Pondok pesantren Darunnajah 2 Cipining adalah lembaga pendidikan yang bertujuan untuk membina, membentuk generasi Qur'ani yang siap tampil dikemudian hari mengambil peran penting dalam Da'wah Islamiyyah, menumbuh kembangkan Islam di muka bumi ini khususnya di bumi Nusantara. Proses pendidikan telah dimulai lebih dari sepuluh tahun yang lalu, dan telah menamatkan beberapa angkatan.

Belajar dari pengalaman lebih dari 35 tahun berdirinya Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining tersebut, dan setelah mengevaluasi, menimbang, berkoordinasi serta konsultasi kepada beberapa pihak yang kompeten. Lembaga yang ada di Darunnajah 2 diantaranya: SMP, MTs, SMK dan MA yang dikolaborasi dengan kurikulum TMI (Tarbiyatul Mu'alimin Walmuallimat Al Islamiyyah), dengan studi 6 tahun bagi tamatan SD/MI (untuk program regular), dan 4 tahun bagi tamatan SMP/MTS (untuk program intensif)(Wawancara Kepala Tahfidzul Qur'an: 22 Januari 2025).

Kurikulum yang digunakan di Lembaga Tahfiz Qur'an MA Darunnajah 2 Cipining adalah kurikulum TMI (memadukan kurikulum Pondok Pesantren dan Departemen Agama) dengan materi pelajaran yang diajarkan sebagai berikut :

a. Kelompok bidang studi syar'i

1. Aqidah
2. Fiqih
3. Tajwid
4. Al-Qur'an
5. Ushul Fiqh
6. Tafsir
7. Faroidh
8. Hadist
9. Musthalah Hadist
10. Tarikh Islam
11. Al-adyan
12. Tarbiyah wa ta'lim

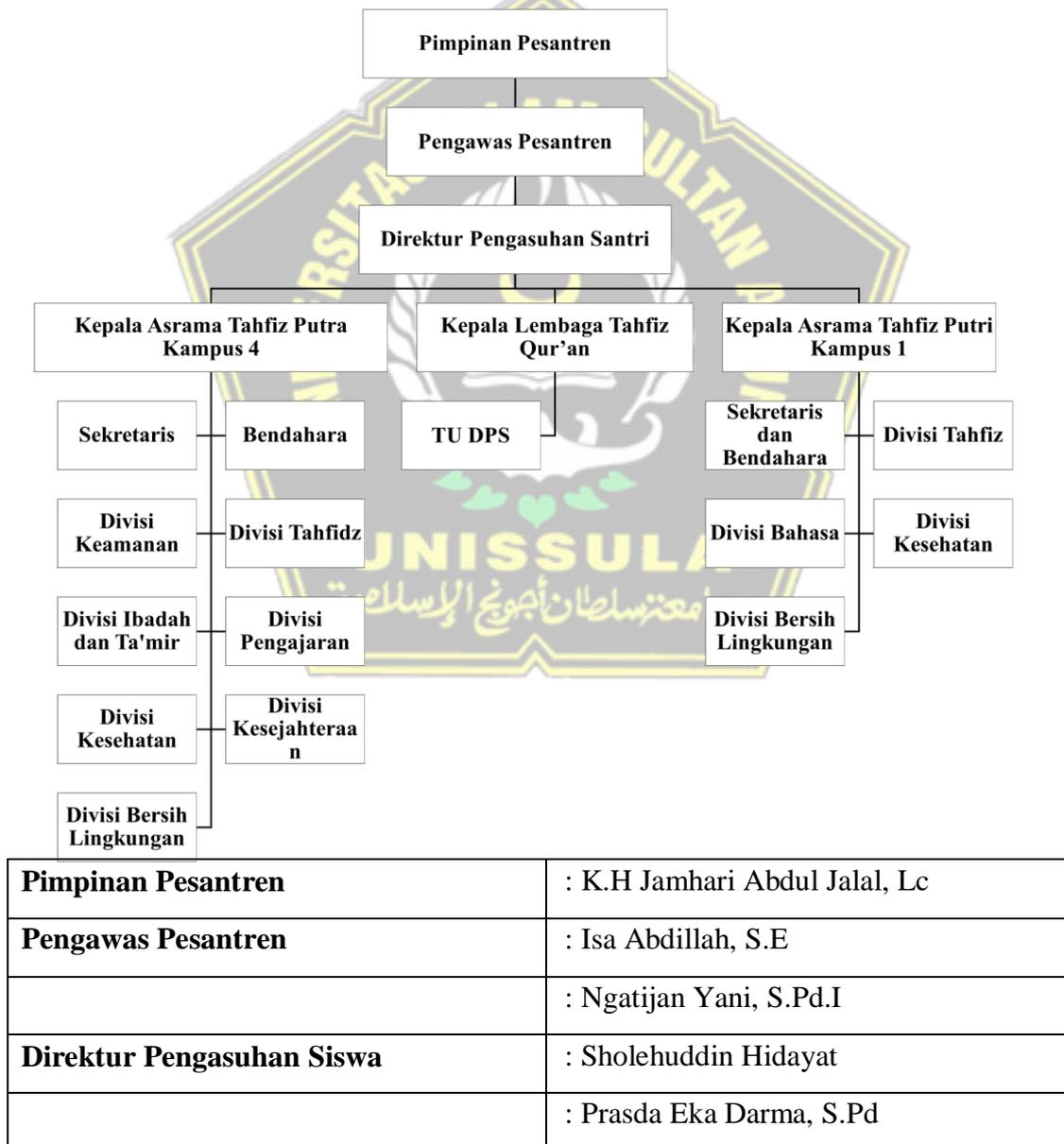
13. Mahfudhat(Dokumentasi Lembaga Tahfidzul Qur'an: 22 Januari 2025).
- b. Kelompok bidang studi bahasa
1. Bahasa Arab
 - a. Durusul lughoh
 - b. Al Insyah
 - c. Al Muthalaah
 - d. Nahwu
 - e. Shorf
 - f. Tarikh Adab
 - g. Balaghah
 - h. Imla'
 - i. Khot
 2. Bahasa Inggris
 - a. Reading
 - b. Grammar
 - c. Dictation
 - d. Compotition(Dokumentasi Lembaga Tahfidzul Qur'an: 22 Januari 2025).
- c. Kelompok bidang studi kauni
1. Pendidikan Kewarganegaraan
 2. Bahasa Indonesia
 3. Matematika
 4. Ilmu Pengetahuan Alam
 5. Ilmu Pengetahuan Sosial
 6. Fisika
 7. Biologi
 8. Kimia
 9. Sejarah
 10. Geografi
 11. Ekonomi
 12. Sosiologi
 13. Psikologi

d. Kelompok bidang Tahfidzul Qur'an

1. Tahsin
2. Tajwid
3. Mahararijul Huruf
4. Takrir
5. Tasmi'
6. Isti'dad

4.1.5 Struktur Organisasi Lembaga Tahfidzul Qur'an Darunnajah 2 Cipining Bogor

Berikut struktur Lembaga Tahfidzul Qur'an(Dokumentasi Lembaga Tahfidzul Qur'an: 22 Januari 2025):



Kepala Asrama Putra Kampus 3	: Ahmad Hanief Jiddan, S.H.I
Sekretaris	: Cantiage Zulkarnain
Bendahara	: Khoirul Tamimi, S.Pd
Divisi Keamanan	: Yanda Agung
	: Awang Sugara
	: Cantiage Zulkarnain
Divisi Ibadah dan Ta'mir	: Benny Chandra Prasetyo
	: Muhammad Rum Royyan
Divisi Bahasa	: Syaeful Hartono
	: Lalu Muhammad Hayyi
Divisi Kesehatan	: Achmad Hanif Jiddan
	: Raisul Muhadisin
Divisi Bersih Lingkungan	: Fahmi Fajrin
	: Muhammad Fadhluzzaki
Divisi Tahfiz	: Bagus Saputro
	: Lalu Muhammad Hayyi
	: Umar Wirahma Alam
	: Raisul Muhadisin
	: Muhammad Jundullah
	: Muhammad Rum Royyan
	: Muhammad Fadhluzzaki
Divisi Pengajaran	: Muhammad Jundullah
Divisi Kesejahteraan	: Awang Sugara Assidqi
Kepala Lembaga Tahfizul Qur'an	: Asmari Ichsan, M.Kom
TU DPS	: Umar Wirahma Alam
Kepala Asrama Putri Kampus 1	: Putri Balahaqis
	: Nadia Nurrosyida Putri
Sekretaris dan Bendahara	: Irna Nur Fauziah
	: Fani May Salma
	: Farida Nur Aisya

Divisi Bahasa	: Afifah Diana Putri
	: Fitria Siti Nurhaliza
	: Aura Aisyah
	: Fina Meilani
Divisi Kesehatan	: Mahdiyyah
	: Nailil Rizka Alfiyana
Divisi Bersih Lingkungan	: Shohwatul Huda
Divisi Tahfiz	: Shifa Ratu Dandian
	: Vina Khafiyatul Khayani
	: Aura Aisyah
	: Nabila Zakiyatun Nisa
	: Salukal Mina
	: Shafira Auliya Rahman
	: Inna Dara Anugrah(Dokumentasi Lembaga Tahfidzul Qur'an: 22 Januari 2025).

4.1.6 Kegiatan Pengembangan Diri (EktraKurikuler)

Madrasah Aliyah Darunnajah Cipining Bogor, Jawa Barat menawarkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler agar bakat dan minat siswa dapat ditransformasikan ke hal-hal yang positif. Dengan kegiatan ekstrakurikuler, keterampilan kepemimpinan, kreativitas dan kemampuan lainnya dapat diasah. Hal ini akan membantu santri untuk lebih produktif selama berada di pondok pesantren. Kegiatan ekstrakurikuler di Pondok Pesantren Darunnajah adalah sebagai berikut:

- a. Pramuka
- b. Organisasi Siswa Darunnajah Cipining (OSDC Tahfiz)
- c. Klub Olah Raga
- d. Klub Belajar
- e. Organisasi kamar
- f. Palang Merah Remaja
- g. Organisasi asrama/rayon
- h. Organisasi kelas

- i. Kursus-kursus (Jurnalistik, keterampilan tangan dan lain-lain)
- j. Organisasi kesenian (Kaligrafi, *Qori* /Seni baca Al-Qur'an, Dekorasi)
- k. Kepanitiaan kegiatan
- l. Kelompok Ilmiah Remaja
- b. Klub Bahasa
- c. Drama/Teater
- d. Grup Musik/ Nasyid
- e. Beladiri/ pencak silat
- f. Marching band
- g. Publik Speaking
- h. Bercocok tanam (bertani/berkebun)(Wawancara Kepala Sekolah MA Darunnajah: 22 Januari 2025).

Kegiatan siswa sehari-hari di luar jam sekolah dikelola oleh Organisasi Siswa Darunnajah Cipining (OSDC) dan dewan direksi, sedangkan guru (asatidz) bertindak sebagai pembimbing.

Setiap kamar terdiri dari organisasi ruangan, dan setiap lorong/asrama (bangunan dengan banyak ruangan) terdiri dari organisasi rayon. Pada tiap pengawasan kegiatan siswa menggunakan sistem tim, meskipun jumlah siswa bertambah, ketertiban dan keamanan di asrama tetap terjaga.

Selain menyibukkan siswa dengan pekerjaan kelas, organisasi dan kegiatan ekstrakurikuler, siswa juga harus mengurus kebutuhan pribadi mereka sendiri, mereka tidak tergantung pada orang lain(Wawancara Kepala Sekolah MA Darunnajah: 22 Januari 2025).

4.1.7 Sarana dan Prasarana

- a. Masjid 4 bangunan :
 - 1) Kampus 1 : 2 bangunan,
 - 2) Kampus 3 : 1 bangunan,
 - 3) Kampus 3 : 1 bangunan
- b. Gedung asrama Siswa dan Guru
 - 1) Kampus 1 : Asrama Tahfizhul Qur'an dan Asrama Putri
 - 2) Kampus 2 : Asrama Siswa Cilik/MI
 - 3) Kampus 3 : Asrama Putra
 - 4) Kampus 3 : Asrama Tahfizhul Qur'an Putra
- c. Gedung Sekolah/Ruang Belajar (77 Ruang)

- d. Ruang Guru Pendidik (3 Ruang)
- e. Laboratorium Komputer (5 Ruang)
- f. Laboratorium Bahasa (1 Ruang)
- g. Laboratorium IPA (1 Ruang)
- h. Perpustakaan Pesantren dan Sekolah (3 Ruang)
- i. Kantor TU Pendidikan (1 Ruang)
- j. Kantor Kepala Sekolah (1 Ruang)(Dokumentasi MA Darunnajah: 22 Januari 2025).

4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

4.2.1 Tingkat dan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas XI MA Darunnajah 2 Cipining Bogor

a) Tingkat hafalan Al-Qur'an

Berdasarkan observasi pelaksanaan menghafal Al-Qur'an di MA Darunnajah 2 Cipining Bogor sebelum menghafal hafalan baru siswa diwajibkan tahsin bacaan yang akan disetor kepada setiap *musyrif/ musami*, bacaan yang baik dan benar sesuai kaidah *tajwid* dan *makharijul huruf* diperbolehkan menghafal, kemampuan menghafal rata-rata kelas XI MA ialah satu halaman (*kaca*) per-hari.

Dalam proses penghafalam siswa tahfiz kelas XI MA memiliki waktu yang sama padatnya dengan siswa reguler XI MA, masing-masing melaksanakan agenda harian seperti belajar formal di kelas, mengikuti eskul dan juga belajar berorganisasi. Perbedaanya siswa tahfiz kelas XI MA memiliki asrama dan masjid yang terpisah dengan reguler serta memiliki jam tambahan diluar jam aktivitas siswa reguler kelas XI MA.

Tabel 4. 2 Hasil Hafalan Siswi Tahfidz Al-Qur'an(Dokumentasi Sekretaris Asrama Tahfidz: 22 Januari 2025).

NO	NAMA	KELAS	HAFALAN
1	Alya Nur Fajriah	XI	6 JUZ
2	Cahaya Alifia Zahran	XI	8 JUZ
3	Catherine Nadia Kamaly	XI	9 JUZ
4	Dewi Citra Anggriani	XI	5 JUZ
5	Dinda Rahma Sari	XI	11 JUZ
6	Endang Aghniyatunnisa Syafana	XI	5 JUZ
7	Farsya Yumna Jinan	XI	3 JUZ
8	Fatmawati	XI	5 JUZ
9	Hani 'Afifah	XI	4 JUZ
10	Hikari Aufa Fityah	XI	4 JUZ
11	Husna Mahdiyyah	XI	13 JUZ

12	Iktaviana Nur Fadillah Asri	XI	17 JUZ
13	Ismi Aliyah Zulfianti	XI	19 JUZ
14	Keysha Aulia Rahmah Setyana	XI	27 JUZ
15	Lailatul	XI	22 JUZ
16	Levgiana Prisa	XI	28 JUZ
17	Maryam Hasanah	XI	26 JUZ
18	Qotrunnada Hisanah Salsabila	XI	21 JUZ
19	Raihanah Dhiya Zhofiroh	XI	27 JUZ
20	Rifkya Ayu Nur Anisa	XI	29 JUZ
21	Saskia Meka	XI	30 JUZ
22	Shafira Nurhisaan	XI	30 JUZ
23	Shafuro Fauziyyah	XI	30 JUZ
24	Siti Keysha Mutiara Khodijah	XI	20 JUZ
25	Siti Maryam	XI	30 JUZ
26	Siti Rohmah Nurhidayah	XI	9 JUZ
27	Syauqi Raudhatul Jannah	XII	30 JUZ
28	Wardatul Janah	XII	30 JUZ
29	Alya Fadilla	XII	30 JUZ
30	Amelia Rahma Agustina	XII	30 JUZ
31	Atikah Farras Salsabil Perizinan Rumah	XII	30 JUZ
32	Azkiya Putri Ramadhani	XII	30 JUZ
33	Dania Alisa Ramadhani	XII	30 JUZ
34	Dania Fadlah Ayu	XII	30 JUZ
35	Destiana Almuthoharoh	XII	30 JUZ
36	Dewi Sartika	XII	30 JUZ
37	Diana Nabilla	XII	30 JUZ
38	Farhah Balqis Diryoansyah Perizinan Rumah	XII	30 JUZ
39	Ghaida Aziizah Noya	XII	30 JUZ
40	Hani Lutfiyah	XII	21 JUZ
41	Izka Zahratunnisa	XII	30 JUZ
42	Karina Kuraitul Aini	XII	30 JUZ
43	Kayla Syarafina Putri Winarno	XII	30 JUZ
44	Kayyisah Ahla Tamimah	XII	26 JUZ

Berdasarkan hasil Raport Tahfiz yang telah didapatkan menunjukkan bahwa penerapan metode tahfidz dan takrir dalam menghafal Al-Qur'an pada siswa di MA Darunnajah Cipining Bogor tergolong baik, dibuktikan dengan diatas bahwa hampir 80% tingkat hafalan mencapai di atas 20 juz. (Dokumentasi Sekretaris Asrama Tahfidz: 22 Januari 2025).

b) Kualitas hafalan Al-Qur'an

Kegiatan yang menunjang kualitas hafalan siswa XI MA Darunnajah sebelum tidur malam setiap siswa wajib melakukan *isti'dad* (persiapan hafalan untuk disetor) untuk paginya, *muwajjah* untuk mengecek bacaan dengan anggota halaqahnya masing-masing, imam witr dan tahajud berfungsi media untuk *muroja'ah* hafalan yang sudah dihafal.

Setiap satu semester siswa diuji hafalan yang telah dihafalnya. Tes menghafal Al-Qur'an yang dilakukan adalah dengan cara memilih surat yang sesuai dengan juz yang dihafal oleh siswa kemudian siswa membacakan hafalannya didepan musyrif. Untuk diambil Pedoman penilaian tes menghafal Al-Qur'an meliputi kelancaran, tajwid dan *makhorijul* huruf. Untuk ujian hafalan yang telah dihafalkannya dilakukan agar mengetahui sejauh mana kualitas hafalan yang pernah dilakukan.

Tabel 4.5. hasil ujian hafalan Al-Qur'an(Dokumentasi Sekretaris Asrama Tahfidz: 22 Januari 2025).

NO	NAMA	KELAS	HAFALAN	HASIL UJIAN HAFALAN	
1	Alya Nur Fajriah	XI	6 JUZ	5	JUZ
2	Cahaya Alifia Zahran	XI	8 JUZ	6	JUZ
3	Catherine Nadia Kamaly	XI	9 JUZ	5	JUZ
4	Dewi Citra Anggriani	XI	5 JUZ	4	JUZ
5	Dinda Rahma Sari	XI	11 JUZ	7	JUZ
6	Endang Aghniyatunnisa Syafana	XI	5 JUZ	3	JUZ
7	Farsya Yumna Jinan	XI	3 JUZ	2	JUZ
8	Fatmawati	XI	5 JUZ	2	JUZ
9	Hani 'Afifah	XI	4 JUZ	1	JUZ
10	Hikari Aufa Fityah	XI	4 JUZ	1	JUZ
11	Husna Mahdiyyah	XI	13 JUZ	6	JUZ
12	Iktaviana Nur Fadillah Asri	XI	17 JUZ	7	JUZ
13	Ismi Aliyah Zulfianti	XI	19 JUZ	9	JUZ
14	Keysha Aulia Rahmah Setyana	XI	27 JUZ	15	JUZ
15	Lailatul	XI	22 JUZ	13	JUZ
16	Levgiana Prisa	XI	28 JUZ	14	JUZ
17	Maryam Hasanah	XI	26 JUZ	13	JUZ
18	Qotrunnada Hisanah Salsabila	XI	21 JUZ	15	JUZ
19	Raihanah Dhiya Zhofiroh	XI	27 JUZ	12	JUZ
20	Rifkyia Ayu Nur Anisa	XI	29 JUZ	14	JUZ
21	Saskia Meka	XI	30 JUZ	10	JUZ
22	Shafira Nurhisaan	XI	30 JUZ	10	JUZ
23	Shafuro Fauziyyah	XI	30 JUZ	19	JUZ
24	Siti Keysha Mutiara Khodijah	XI	20 JUZ	12	JUZ
25	Siti Maryam	XI	30 JUZ	17	JUZ
26	Siti Rohmah Nurhidayah	XI	9 JUZ	4	JUZ
27	Syauqi Raudhatul Jannah	XII	30 JUZ	13	JUZ
28	Wardatul Janah	XII	30 JUZ	14	JUZ
29	Alya Fadilla	XII	30 JUZ	17	JUZ
30	Amelia Rahma Agustina	XII	30 JUZ	14	JUZ
31	Atikah Farras Salsabil Perizinan Rumah	XII	30 JUZ	17	JUZ
32	Azkiya Putri Ramadhani	XII	30 JUZ	16	JUZ
33	Dania Alisa Ramadhani	XII	30 JUZ	15	JUZ
34	Dania Fadlah Ayu	XII	30 JUZ	15	JUZ
35	Destiana Almuthoharoh	XII	30 JUZ	15	JUZ

36	Dewi Sartika	XII	30 JUZ	15	JUZ
37	Diana Nabilla	XII	30 JUZ	15	JUZ
38	Farhah Balqis Diryoansyah Perizinan Rumah	XII	30 JUZ	20	JUZ
39	Ghaida Aziizah Noya	XII	30 JUZ	18	JUZ
40	Hani Lutfiyah	XII	21 JUZ	15	JUZ
41	Izka Zahratunnisa	XII	30 JUZ	15	JUZ
42	Karina Kuraitul Aini	XII	30 JUZ	10	JUZ
43	Kayla Syarafina Putri Winarno	XII	30 JUZ	17	JUZ
44	Kayyisah Ahla Tamimah	XII	26 JUZ	14	JUZ

Berdasarkan data hasil tes menghafal Al-Qur'an yang telah dilakukan. Data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa menghafal Al-Qur'an siswa adalah baik sehingga masuk kedalam kategori efektif. Berdasarkan deskripsi dan penyajian data yang penulis uraikan diatas berdasarkan realitas yang ada, maka pada bagian ini penulis akan menyajikan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan yang disesuaikan dengan tujuan pembahasan tesis.

Hal ini dibuktikan dengan berdasarkan observasi, wawancara serta tes kemampuan menghafal Al-Qur'an yang telah dilaksanakan, sebagai berikut:

a) Tentang Alasan Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki alasan menghafal Al-Qur'an yang berbeda-beda, diantaranya sifat atau prilaku atau karakter akan mengikuti sifat yang ada dalam Al-Qur'an itu sendiri, dengan menghafal membuat pikiran menjadi lebih jernih selanjutnya dengan kejernihan akal diyakini mampu menyerap ilmu pengetahuan baru (Wawancara Putri Balahaqis Wliqa: 22 Januari 2025).

b) Tujuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan wawancara yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa setiap siswa miliki tujuan membaca Al-Qur'an yang berbeda-beda, diantaranya adalah bisa belajar bahasa arab, karena bahasa arab adalah bahasa Al-Qur'an maka membaca Al-Qur'an berarti belajar bahasa arab (Wawancara Putri Balahaqis Wliqa: 22 Januari 2025).

c) Metode yang Digunakan dalam Menghafal Al Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa siswa dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan metode tahfidz, yaitu sebelum memulai menghafal Al-Qur'an siswa membaca terlebih dahulu ayat

dan dilakukan tahsin baru selanjutnya menghafal berulang-ulang sampai lancar baru kemudian disetorkan kepada *musyrif*(Wawancara Putri Balahaqis Wliqa: 22 Januari 2025).

d) Teknik dalam Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa teknik menghafal Al-Qur'an yang dilakukan para siswa diantaranya adalah dengan meminta teman halaqahnya untuk mengetes hafalan dan membaca dengan secara mundur(Wawancara Putri Balahaqis Wliqa: 22 Januari 2025).

e) Metode Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa siswa selain menghafal hafalan baru, siswa juga mengulang-ulang hafalan yang pernah disetorkan kepada gurunya. Mengulang hafalan dapat dilakukan setiap waktu selain waktu-waktu menghafal dan menyetorkan hafalan baru, juga setiap hari jum'at menghafal hafalan yang telah dihafal dari pekan lalu hingga kamis, selanjutnya disetor kembali dan terus berulang seperti itu(Wawancara Putri Balahaqis Wliqa: 22 Januari 2025).

f) Teknik mengulang hafalan Al-Qur'an (takrir)

Berdasarkan hasil wawancara diatas, selain menghafalkan kembali hafalan yang pernah dihafal, dapat diketahui bahwa teknik yang digunakan siswa ialah dengan menggunakan hafalan yang sudah dihafal digunakan dalam shalat fardhu dan shalat sunnah(Wawancara Putri Balahaqis Wliqa: 22 Januari 2025).

g) Sistem Setoran Hafalan Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa sistem setoran hafalan siswa setiap ba'da subuh menyetorkan hafalan baru kepada musyrif dan mempersiapkan hafalan barunya maksimal sebelum subuh(Wawancara Putri Balahaqis Wliqa: 22 Januari 2025).

h) Target Setoran Hafalan Al-Qur'an

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa target setoran hafalan Al-Qur'an siswa untuk hafalan baru adalah minimal satu halaman dan maksimal tiga halaman, sedangkan untuk muraja'ah adalah minimal enam halaman dan maksimal sepuluh halaman (setengah juz) (Wawancara Putri Balahaqis Wliqa: 22 Januari 2025).

i) Metode Tahfidz

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa metode yang dipakai siswa dalam menambah hafalan Al-Qur'an ialah metode tahfidz yaitu dengan menghafal sedikit demi sedikit ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara binnadzor. Dimulai dengan menghafal satu baris, beberapa kalimat atau sepotong ayat-ayat pendek sampe tidak ada kesalahan. Setelah itu ditambah dengan merangkaikan baris atau kalimat dengan sempurna. Kemudian rangkaian ayat-ayat tersebut di ulang kembali sampai benar-benar hafal. Dan cara menghafal materi baru yang belum pernah dihafal sendiri sampai lancar kemudian diisetorkan kepada musyrif, hafalan dimulai dari juz 29, juz 30 dan juz 1 sampai 28(Wawancara Putri Balahaqis Wliqa: 22 Januari 2025).

j) Metode Takrir

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa metode yang dipakai siswa dalam menjaga hafalan Al-Qur'an adalah metode takrir yaitu dengan cara menghafal kembali hafalan yang telah disetorkan kepada musyrifah dengan secara berulang-ulang bisa dilakukan sendiri, dengan teman-teman dan pada saat shalat serta disetorkan kembali dihadapan guru dan setiap bulan diadakan ujian tahfiz bulanan, tiga bulan, semester dan akhir tahun ajaran(Wawancara Putri Balahaqis Wliqa: 22 Januari 2025).

Menurut Ka.LTQ dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di MA Darunnajah Cipining Bogor tidak berbeda jauh dengan siswa penghafal lainnya, yaitu semua ada faktor pendukung dan faktor penghambatnya masing-masing, baik faktor dari dalam maupun dari luar.(Wawancara Kepala Asrama, Ustadzah Putri Balahaqis: 22 Januari 2025).

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat kualitas hafalan Al-Qur'an pada siswa XI MA Darunnajah Cipining Bogor. Ada 2 (dua) macam faktor yang menunjang dalam menghafal Al-Qur'an, adapun faktor-faktor tersebut yaitu adalah faktor pendukung dan faktor penghambat(Wawancara Putri Balahaqis Wliqa: 22 Januari 2025).

c) **Faktor Pendukung**

Adapun faktor pendukung ini terdapat dari dalam maupun dari luar diri siswa yaitu meliputi:

- 1) Kondisi Psikologi (Faktor dari Dalam)

Kondisi psikologis dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hafalan siswa, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap hafalan akan memungkinkan siswa dapat lebih giat menghafal, sehingga mengakibatkan pencapaian prestasi. Faktor ini yaitu meliputi bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan latihan yang aktif.

2) Kondisi Psikologi (Faktor dari Luar)

Selain bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan latihan yang aktif, faktor pendukung yang tumbuh dari luar adalah: faktor keluarga, adanya kyai, manajemen waktu yang baik (Wawancara Putri Balahaqis Wliqa: 22 Januari 2025).

a) Faktor Keluarga

Kondisi keluarga juga dapat mempengaruhi diri siswa dalam menuntut ilmu, termasuk dalam menghafalkan Al-Qur'an juz 30.

b) Pengaturan Waktu

Pengaturan waktu yang baik dapat mempengaruhi siswa dalam menghafal Al-Qur'an, dan waktu-waktu yang baik untuk menghafal adalah 1) Waktu sebelum terbit fajar, 2) sebelum fajar hingga terbit matahari, 3) Setelah bangun tidur siang, 4) setelah shalat, 5) Setelah maghrib dan isya'.

Seperti yang dikatakan oleh Ahsin W. Al Hafidz faktor yang mempengaruhi hafalan Al-Qur'an antara lain adalah (Ahsin W. Al Hafidz: 2000):

a) Usia yang cocok dan ideal

Tingkat usia seseorang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan menghafal Al-Qur'an, walaupun tidak ada batasan tertentu secara mutlak untuk mulai menghafal Al-Qur'an. Seorang penghafal Al-Qur'an yang berusia masih muda akan lebih potensial daya serap dan ingatannya terhadap materi yang akan di baca, di dengar dari pada mereka yang berusia lanjut, meskipun tidak bersifat mutlak.

b) Manajemen waktu (pemilihan dan pengaturan waktu yang di anggap sesuai dan baik) yaitu: (Wawancara Putri Balahaqis Wliqa: 22 Januari 2025).

a. Waktu sebelum terbit fajar

b. Sebelum fajar hingga terbit matahari

- c. Setelah bangun dari tidur siang
 - d. Setelah shalat
 - e. Setelah maghrib dan isya'
- c) Tempat menghafal
- Situasi dan kondisi suatu tempat ikut mendukung tercapainya program menghafal Al-Qur'an. Suasana yang bising, kondisi lingkungan yang tak sedap dipandang mata, penerangan yang tidak sempurna dan polusi udara yang tidak nyaman akan menjadi kendala berat terhadap terciptanya konsentrasi. Oleh karena itu, untuk menghafal diperlukan tempat yang ideal untuk terciptanya konsentrasi.

d) Faktor Penghambat

Berikut ini adalah faktor penghambat yang muncul baik dari diri siswa maupun dari luar dalam menghafal Al-Qur'an: (Wawancara Putri Balahaqis Wliqa: 22 Januari 2025).

- a) Menghafal itu susah.
- b) Ayat-ayat yang sudah dihafal terkadang lupa lagi.
- c) Banyaknya ayat-ayat yang sama atau serupa.
- d) Gangguan-gangguan kejiwaan.
- e) Gangguan-gangguan lingkungan.
- f) Banyaknya kesibukan, dan lain-lain

Beberapa faktor yang menghalangi *tahfidz* dan menyebabkan lupa terhadap Al-Qur'an adalah:

- a. Banyak dosa dan maksiat
- b. Tidak mengulang atau *muraja'ah* secara rutin, serta tidak menyima'kan hafalan Al-Qur'annya.
- c. Perhatian yang lebih pada perkara-perkara dunia.
- d. Menghafal banyak ayat dalam waktu yang singkat dan berpindah ke ayat yang lain sebelum benar-benar menguasainya.
- e. Semangat untuk menghafal pada permulaan dan banyak bermain.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disederhanakan bahwa tingkat dan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa kelas XI MA Darunnajah 2 Cipining Bogor adalah sangat baik dan dapat dipertanggungjawabkan karena adanya beberapa bukti yang mendukung yaitu tahsin bacaan sebelum menghafal, adanya

mursyid yang mempuni, motivasi menghafal Al-Qur'an, target hafalan jelas, waktu khusus menghafal, metode menghafal jelas, dan adanya tes menghafal Al-Qur'an. Adapun penjelasan tujuh hal di atas yang mendukung dan menaikkan tingkat dan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa kelas XI MA Darunnajah 2 Cipining Bogor .

4.2.2 Implementasi kegiatan menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan Prestasi Belajar dan akhlak siswa kelas XI MA Darunnajah 2 Cipining Bogor.

a) Hafalan Al-Qur'an Meningkatkan Prestasi Belajar

MA Darunnajah merupakan salah satu sekolah berasrama yang termasuk terbesar di tingkat Kab Bogor Barat, beralamatkan di Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg. Keunggulan yang menjadi daya tarik selain memiliki konsep pendidikan ber-asrama juga memiliki pembelajaran untuk *tahfiz*, dimana keseriusan dan minat terhadap program tahfiz ini menjadi siswa tahfiz memiliki kampus asrama dan masjid terpisah dengan siswa reguler lainnya.

“Dalam rapat tahunan yayasan Darunnajah, Pesantren Darunnajah 2 menjadi kiblat role model pendidikan majemuk yang memiliki tingkat lembaga pendidikan dan program pendidikan yang paling lengkap diantara 23 cabang pesantren darunnajah lainnya di Indonesia” (Wawancara Kepala Asrama, Ustadzah Putri Balahaqis: 22 Januari 2025).

Dengan target lulusan MA Darunnajah keinginan pimpinan pesantren agar banyak terlahir generasi penghafal yang mencintai Al-Qur'an dengan baik terlebih lagi memiliki sanad hafalan yang tersambung ke Rasulullah SAW. Pelaksanaan program menghafal Al-Qur'an tentunya tidak menjadi satu-satunya program unggulan lulusan MA Darunnajah 2 Cipining, melainkan program belajar formal dengan jumlah 25 mata pelajaran juga menjadi salah satu penilaian akademik kelulusan siswa, sehingga siswa program tahfiz memiliki tuntutan menghafal Al-Qur'an dengan target 2,5 juz setiap semester, mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM) dan juga pendidikan kepemimpinan organisasi siswa, dimana tingkatan kelas

XI MA Darunnajah mereka dilantik dan diamanahi untuk membimbing adik kelasnya dalam kehidupan di lingkungan pengasuhan(Wawancara Putri Balahaqis Wliqa: 22 Januari 2025).

Kegiatan menghafal Al-Qur'an tidak dianjurkan dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan lainnya yang tidak memiliki korelasi dalam menghafal dan menjaga hafalan Al-Qur'an. Namun dalam perjalanan justru siswa tahfiz yang memiliki hafalan Al-Qur'an umumnya memiliki tempat di posisi teratas baik dalam kelas maupun level perlombaan di luar sekolah.

"Kemarin kami bersyukur sekali ada salah satu siswa kami Zaky berhasil melaju dalam cabang lomba Mufassir Bahasa Arab Tingkat Kabupaten dengan meraih Juara Terbaik 1 dan beberapa kecamatan di Kabupaten Bogor Barat meminta delegasi siswa tahfiz untuk mewakili dalam lomba MTQ tahunan di tingkat Kabupaten Bogor, ini menandakan kepercayaan dari lembaga instansi pemerintah mengakui bahwa kemampuan akademik dan Prestasi Belajar siswa MA Darunnajah mampu bersaing dengan beberapa sekolah pesantren lainnya." (Wawancara Kepala Asrama, Ustadzah Putri Balahaqis: 22 Januari 2025).

Menurut Fadhlurrahman merupakan peraih ranking ke-2 kelas XI A MA Darunnajah Cipining :

"Saya mulai sekolah di darunnajah sejak kelas VII MTs Darunnajah Cipining, awal mula ikut program tahfiz mulai terbiasa pelan-pelan menghafal baris perbaris Al-Qur'an, namun tantangan yang dirasa berat dimana ketika mulai kelas XI MA Darunnajah, selain program menghafal Al-Qur'an saya dan teman seperjuang mulai dituntut aktif dalam belajar organisasi siswa, kami menyebutnya disini adalah Pengurus Organisasi Siswa Darunnajah Cipining (OSDC) ada sekitar 20 bagian didalamnya." (Wawancara Kepala Asrama, Ustadzah Putri Balahaqis: 22 Januari 2025).

Struktur Organisasi Siswi Darunnajah Cipining (OSDC)(Dokumentasi Sekretaris Asrama Tahfidz: 22 Januari 2025).

No	Bagian	Nama	Asal
----	--------	------	------

1	Ketua OSDC	Alya Nur Fajriah	Jakarta
2		Cahaya Alifia Zahran	Jakarta
3		Catherine Nadia Kamaly	Bogor
4		Dewi Citra Anggriani	Bogor
5		Dinda Rahma Sari	Bogor
6	Sekretaris	Endang Aghniyatunnisa Syafana	Jakarta
7		Farsya Yumna Jinan	Tangerang
8		Fatmawati	Bogor
9	Bendahara	Hani 'Afifah	Depok
10		Hikari Aufa Fityah	Jakarta
11		Husna Mahdiyyah	Bogor
12	Divisi Presgiat Tahfidz	Iktaviana Nur Fadillah Asri	Lombok
13		Ismi Aliyah Zulfianti	Kalimantan Selatan
14		Keysha Aulia Rahmah Setyana	Bekasi
15		Lailatul	Sumedang
16		Levgiana Prisa	Lampung
17		Maryam Hasanah	Jakarta
18		Addina Hanna Fithri Perizinan Rumah	Bengkulu
19	Divisi Keamanan	Alyka Lubna Naurani	Bogor
20		Arini Miftahul Fitri	Riau
21		Asiyah Dodi	Bogor
22		Dhiya Athaya Mumtazah	Palembang
23		Diniyatuz Zakiyah	Jakarta
24		Fadiyah Hasanah Widad	Bengkulu
25		Ghina Rizka Rahmah	Bogor
26		Intan Gustiana	Serang

27		Kania Nur Fitri	Subang	
28		Kinaura Maisha Febiana	Bogor	
29		Melika Ienayatus Salma	Bogor	
30	Divisi Ibadah	Nabila Izzatie	Tangerang	
31		Nadia Apriliani Fernisa	Tangerang	
32		Qonita Ramadhani	Tangerang	
33		Raisya Maulana Rajabi	Jakarta	
34		Ririn Aulia Sumantri	Depok	
35		Jiran Anis Matta	Tangerang	
36		Alya Fadilla	Pagar Alam	
37		Amelia Rahma Agustina	Bogor	
38		Divisi Pengajaran	Atikah Farras Salsabil	Jakarta
39			Azkiya Putri Ramadhani	Jakarta
40	Dania Alisa Ramadhani		Tangerang	
41	Dania Fadlah Ayu		Tangerang	
42	Destiana Almuthoharoh		Tangerang	
43	Dewi Sartika		Jakarta	
44	Diana Nabilla		Jakarta	
45	Farhah Balqis Diryoansyah		Bogor	
46	Divisi Bahasa	Ghaida Aziizah Noya	Batam	
47		Hani Lutfiyah	Tasikmalaya	
48		Izka Zahratunnisa	Tangerang	
49		Karina Kuraitul Aini	Nias	
50		Kayla Syarafina Putri Winarno	Jakarta	
51	Divisi Bahasa	Kayyisah Ahla Tamimah	Bogor	
52		Kerine Marsela	Jakarta	

53		Agis Emaniar	Bekasi
54		Annisa Huwaidah	Jakarta
55	Divisi Kebersihan Lingkungan	Aqila Khairunnisa Azzahra	Bekasi
56		Ardhika Sabiluna Kamalia	Bekasi
57		Aulia Fatimah Azahra	Jakarta
58		Balqis Maisun Ghani	Riau
59		Carla Amelia Putri	Tangerang
60		Clara Audyna Nafasya	Jakarta
61		Faihatuna Anbar Naziiah	Bogor
62		Fani Soetarmo	Tangerang
63		Divisi Kesehatan	Hilwa Salsabila Nur'aini
64	Inayah Zhafira Suciati		Bogor
65	Izzatun Nadia		Depok
66	Jihan Maharani Saputri Wijaya Perizinan Rumah		Bogor
67	Khoirunnisa Ramadhani Hidayat		Bogor
68	Divisi Olahraga	Lastri Firda Suhaedi	Batam
69		Millati Hanifah Perizinan Rumah	Bogor
70		Mukhbitha Nurul Hasna	Jakarta
71		Naflah Nur Zhafirah Perizinan Rumah	Bengkulu
72		Naila Ainun Reyan	Bogor
73	Divisi Perpustakaan	Nailasyifa Syarifah	Jakarta
74	Divisi Kesejahteraan Siswa	Nayla Tasmid	Kalimantan
75		Nayla Zahratu Sheeta	Bekasi
76		Nida Auliya Anabila	Bekasi
77		Noor Azizah Bilqis	Bekasi
78	Divisi Kesenian	Rania Bilqis Ramadhani	Jakarta

79		Revalia Ayudya Putri	Palembang
80		Salwa Fitri Fauziah	Lombok
81		Shifa Nurfadhillah	Bogor
82	Divisi Engineering	Siti Aminah	Bogor
83		Siti Nurmalasari	Batam
84	Divisi Penerimaan Tamu	Tarisha Syahira Setiawan	Jakarta
85		Ummu Latifah Khoiriah	Bogor
86	Divisi Walapa	Zaskia Shabrina Mumtaza	Bogor
87	Divisi Laundry	Agis Emaniar	Bekasi
88	Divisi Paket	Annisa Huwaidah	Depok
89	Divisi Wartel	Adinda Putri Arafah	Bogor
90	Divisi Perkebunan	Bunga Indah Maulida	Tangerang
91	Divisi Perikanan	Cici Wulan Asih	Bekasi
92	Divisi Tabungan	Desita Cahaya Aulia	Jakarta
93	Divisi Production House	Dhita Suhaemi	Riau
94	Divisi Koperasi	Kintan Permatasari	Tangerang
95	Divisi Informasi dan Penerangan	Shafa Salsabila	Tangerang
96		Siti Nurholizah	Lampung
97	Ketua Koordinator Pramuka	Zaskia Nabila	Tangerang
98		Lastri Firda Suhaedi	Bogor
99		Millati Hanifah Perizinan Rumah	Bogor
100	Divisi Ankuset	Mukhbitha Nurul Hasna	Bogor
101		Naflah Nur Zhafirah Perizinan Rumah	Bogor
102	Divisi Ankuang	Naila Ainun Reyan	Bekasi
103		Nailasyifa Syarifah	Bogor
104	Divisi Ankulat	Nayla Tasmid	Depok

105		Nayla Zahratu Sheeta	Bogor
106		Nida Auliya Anabila	Bogor
107		Noor Azizah Bilqis	Semarang
108		Rania Bilqis Ramadhani	Bogor
109		Revalia Ayudya Putri	Bogor
110	Divisi Ankuperkap	Salwa Fitri Fauziah	Bogor
111		Shifa Nurfadhillah	Tangerang
112		Siti Aminah	Bogor
113		Naflah Nur Zhafrirah Perizinan Rumah	Bogor
114		Naila Ainun Reyan	Bogor
115	Divisi Ankukedap	Nailasyifa Syarifah	Pontianak
116		Nayla Tasmid	Bogor

Kesibukan dalam menjalankan tugas-tugas organisasi ternyata tidak membuat kegiatan menghafal Al-Qur'an menjadi turun, menariknya siswa kelas XI MA Darunnajah yang mengikuti program tahfizul Al-Qur'an mereka berhasil menempati urutan rangking yang teratas (Wawancara Kepala Sekolah MA Darunnajah: 22 Januari 2025).

No.	KELAS	Nama Siswa	RANK	PROGRAM
1	XI F MA	Alya Nur Fajriah	1	REGULER
2	XI F MA	Cahaya Alifia Zahran	2	TAHFIZ
3	XI F MA	Catherine Nadia Kamaly	3	REGULER
4	XI F MA	Dewi Citra Anggriani	4	TAHFIZ
5	XI F MA	Dinda Rahma Sari	5	TAHFIZ
6	XI F MA	Endang Aghniyatunnisa Syafana	6	REGULER
7	XI F MA	Farsya Yumna Jinan	7	REGULER
8	XI F MA	Fatmawati	8	TAHFIZ

9	XI F MA	Hani 'Afifah	9	TAHFIZ
10	XI F MA	Hikari Aufa Fityah	10	TAHFIZ
11	XI F MA	Husna Mahdiyyah	11	TAHFIZ
12	XI F MA	Iktaviana Nur Fadillah Asri	12	TAHFIZ
13	XI F MA	Ismi Aliyah Zulfianti	13	TAHFIZ
14	XI F MA	Keysha Aulia Rahmah Setyana	14	TAHFIZ
15	XI F MA	Lailatul	15	REGULER
...	XI F MA	Levgiana Prisa
35	XI F MA	Maryam Hasanah	35	REGULER

Dari Tabel tersebut jumlah keseluruhan siswa kelas XI F MA Darunnajah Cipining ialah 35 siswa. 10 siswa program tahfiz memiliki peringkat 10 teratas sedangkan sisanya diisi program reguler (Dokumentasi Sekretaris Asrama Tahfidz: 22 Januari 2025).

No.	KELAS	NAMA SISWA	RANK	PROGRAM
1	XI G MA	Addina Hanna Fithri Perizinan Rumah	1	TAHFIZ
2	XI G MA	Alyka Lubna Naurani	2	REGULER
3	XI G MA	Arini Miftahul Fitri	3	REGULER
4	XI G MA	Asiyah Dodi	4	TAHFIZ
5	XI G MA	Dhiya Athaya Mumtazah	5	REGULER
6	XI G MA	Diniyatuz Zakiyah	6	TAHFIZ
7	XI G MA	Fadiyah Hasanah Widad	7	REGULER
8	XI G MA	Ghina Rizka Rahmah	8	REGULER
9	XI G MA	Intan Gustiana	9	REGULER
10	XI G MA	Kania Nur Fitri	10	REGULER
11	XI G MA	Kinaura Maisha Febiana	11	TAHFIZ
12	XI G MA	Melika Ienayatus Salma	12	TAHFIZ

13	XI G MA	Nabila Izzatie	13	TAHFIZ
14	XI G MA	Nadia Apriliani Fernisa	14	REGULER
15	XI G MA	Qonita Ramadhani	15	REGULER
...	XI G MA	Raisya Maulana Rajabi
34	XI G MA	Ririn Aulia Sumantri	34	REGULER

Dari Tabel tersebut jumlah keseluruhan siswa kelas XI G MA Darunnajah Cipining ialah 34 siswa. 6 siswa program tahfiz memiliki peringkat 13 teratas sedangkan sisanya diisi program reguler(Dokumentasi Sekretaris Asrama Tahfidz: 22 Januari 2025).

No.	KELAS	NAMA SISWA	RANK	PROGRAM
1	XI H MA	Alya Fadilla	1	TAHFIZ
2	XI H MA	Amelia Rahma Agustina	2	REGULER
3	XI H MA	Atikah Farras Salsabil	3	REGULER
4	XI H MA	Azkiya Putri Ramadhani	4	REGULER
5	XI H MA	Dania Alisa Ramadhani	5	REGULER
6	XI H MA	Dania Fadlah Ayu	6	REGULER
7	XI H MA	Destiana Almuthoharoh	7	REGULER
8	XI H MA	Dewi Sartika	8	REGULER
9	XI H MA	Diana Nabilla	9	REGULER
10	XI H MA	Farhah Balqis Diryoansyah	10	REGULER
11	XI H MA	Ghaida Aziizah Noya	11	REGULER
12	XI H MA	Hani Lutfiyah	12	REGULER
13	XI H MA	Izka Zahratunnisa	13	REGULER
14	XI H MA	Karina Kuraitul Aini	14	REGULER
15	XI H MA	Kayla Syarafina Putri Winarno	15	REGULER
...	XI H MA	Kayyisah Ahla Tamimah
32	XI H MA	Kerine Marsela	32	REGULER

Dari Tabel tersebut jumlah keseluruhan siswa kelas XI H MA Darunnajah Cipining ialah 32 siswa. 11 siswa program tahfiz memiliki peringkat 1 teratas sedangkan sisanya diisi program reguler(Dokumentasi Sekretaris Asrama Tahfidz: 22 Januari 2025).

Berdasarkan data hasil ujian semester ganjil tahun ajaran 2021-2022. Hasil Rangking menunjukkan siswa kelas XI MA Darunnajah Cipining memiliki posisi teratas dan berada di kelas A, penyusunan rombel kelas XI MA Darunnajah berdasarkan rangking di kelas X MA Darunnajah sebelumnya.

Selanjutnya penulis juga melakukan wawancara ke pada salah satu guru pengajar MA Darunnajah juga sekaligus wali kelas XI A MA Darunnajah Ust Syaiful Bahri, S.Pd mengatakan kurikulum TMI memiliki konsep pelajaran menghafal materi seperti dalam pelajaran : *Balaghah* merupakan salah ilmu yang mempelajari bahasa Arab. Dalam gramatika bahasa Arab, kita mengenal ilmu Nahwu yang berfungsi menentukan posisi suatu kata: seperti sebagai subyek, obyek, atau predikat dan keterangan. Sedang perubahan bentuk dari kata kerja menjadi kata benda atau sebaliknya, penambahan awalan atau akhiran, penentuan subyek, dan lain sebagainya, kita mengenal ilmu sharaf(Wawancara Kepala Sekolah MA Darunnajah: 22 Januari 2025).

Korelasi konsep kurikulum TMI yang diterapkan di MA Darunnajah Cipining justru melatih kemampuan siswa tahfiz dalam menghafal Al-Qur'an maka karena terbiasa menghafal Al-Qur'an siswa program tahfiz memiliki akselerasi yang lebih baik daripada siswa reguler lainnya(Wawancara Kepala Sekolah MA Darunnajah: 22 Januari 2025).

Kegiatan siswa kelas XI MA Darunnajah selain dituntut untuk menghafal Al-Qur'an tapi juga kegiatan lainnya yang mendidik akhlak yang baik. Siswa tahfiz kelas XI MA dituntut menjadi imam dalam shalat sunnah dan membaca hafalan yang telah disetorkan, *"Saya memiliki jadwal seperti imam witr dan shalat tahajud berjamaah, biasanya perputaran satu kali dalam seminggu, dan hari-hari tertentu seperti Jum'at atau Kamis Malam biasanya ada kajian akhlak yang disampaikan oleh Kepala Lembaga Tahfizul*

Qur'an Ust Asmari Ichsan.” (Wawancara Kepala Asrama, Ustadzah Putri Balahaqis: 22 Januari 2025).

Jadwal Kegiatan Harian

No	Waktu	Kegiatan
1	03.30 – 05.00	Qiyamul lail dan Sholat Subuh
2	05.00 – 06.00	Tahfidzul Qur'an
3	06.00 – 07.30	Persiapan sekolah dan sarapan pagi
4	06.50 – 12.00	KBM
5	11.45 – 13.45	Sholat dzuhur dan makan siang
6	13.45 – 15.15	Istirahat
7	15.15 – 16.00	Sholat Ashar
8	16.00 – 17.15	Kegiatan Ekstrakurikuler
9	17.15 – 18.30	Sholat Maghrib dan Tahfidzul Qur'an
10	18.30 – 19.00	Tilawah Qur'an dan kalimah jadidah
11	19.00 – 19.30	Makan Malam
12	19.30 – 20.00	Sholat Isya'
13	20.00 – 21.30	Belajar malam
14	21.30 – 03.30	Istirahat tidur

Jadwal Kegiatan Pekan (Wawancara Putri Balahaqis Wliqa: 22 Januari 2025).

NO	Hari	Nama Kegiatan
1	Hari Selasa Pagi	Kegiatan Muhadatsah
2	Hari Selasa Malam	Kajian Akhlak
3	Hari Kamis Siang	Kegiatan Muhadlarah Bahasa Arab
4	Hari Rabu Siang	Kegiatan Pramuka
5	Hari Kamis Malam	Kegiatan Muhadlarah Bahasa Indonesia
6	Hari Jumat	Lari Pagi dan Latihan Silat
7	Hari Minggu Siang	Kegiatan Muhadlarah Bahasa Inggris

b) Menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan akhlak

Hasil wawancara membuktikan bahwa siswa yang menghafal Al-Qur'an memiliki kecenderungan berakhlak baik dibandingkan dengan siswa yang tidak menghafal Al-Qur'an. Pada sisi lain siswa juga diberikan materi tentang akhlak oleh guru-gurunya. Kajian akhlak rutin dilakukan sepekan sekali yang disampaikan langsung oleh kepala asrama (Wawancara Putri Balahaqis Wliqa: 22 Januari 2025).

Pada hasil wawancara yang lain membuktikan ketika kadar hafalan Al-Qur'an siswa meningkat maka akan meningkat pula pembentukan karakternya.

Para siswa yang memiliki hafalan yang bagus memiliki pembentukan karakter yang jauh lebih tinggi. Ketika peneliti melakukan observasi menemukan menguatkan pentingnya menghafal Al Qur`an untuk meningkatkan akhlak dan karakter. Sebuah penelitian juga menunjukkan peran Al-Qur`an dalam meningkatkan akhlak para siswa, siswa yang menghafal Al-Qur`an berperilaku lebih sopan, santun tutur kata, jujur, rajin, tekun, rendah hati dan sikap-sikap baik lainnya.

Lembaga pendidikan biasanya memiliki aturan untuk peserta didiknya, beritu pula di Darunnajah 2 Cipining. Siswa diatur sedemikian rupa dari bangun tidur sampai tidur lagi baik di asrama maupun di sekolah. Siswa yang berakhlak baik biasanya tidak akan melanggar aturan yang telah ditetapkan oleh lembaga, patuh dan taat cerminan cari siswa yang memiliki akhlak baik. Dalam kata lain tidak melanggar aturan, baik aturan syariat maupun aturan disiplin suatu lembaga pendidikan. Berikut data pelanggaran siswa kelas XI MA Darunnajah 2 Cipining:

Tabel 4. 3 Data Pelanggaran Siswa

KLS	NAMA	PROG	PELANGGARAN	POIN	TANGGAL
XI F MA	Alya Nur Fajriah	R	Menggunakan HP Illegal	Berat (25)	11/05/2024
XI F MA	Cahaya Alifia Zahran	T	Tidak melaksanakan sholat shubuh berjamaah	Sedang (5)	11/05/2024
XI F MA	Catherine Nadia Kamaly	R	Pulang ke rumah tanpa izin	Berat (25)	11/02/2024
XI F MA	Dewi Citra Anggriani	T	Menyimpan Uang Cash	Sedang (10)	16/02/2024
XI F MA	Dinda Rahma Sari	T	Terlambat Kegiatan Wajib (ALAC)	Sedang (5)	25/09/2024
XI F MA	Endang Aghniyatunnisa Syafana	R	Pulang ke ruamah tanpa izin	Berat (25)	30/01/2024
XI F MA	Farsya Yumna Jinan	R	Telat Tanpa konfirmasi (Kabur)	Berat (25)	11/01/2024
XI F MA	Fatmawati	T	Tidak shalat berjamaah subuh	Sedang (5)	26/10/2024
XI F MA	Hani 'Afifah	T	Tidak Sholat Berjamaah	Sedang (5)	11/09/2024
XI F MA	Hikari Aufa Fityah	T	Menaikkan Sandal Ke Teras	Sedang (10)	06/03/2024
XI F MA	Husna Mahdiyyah	T	menyimpan Kabel Charger	Sedang (10)	16/02/2024
XI F MA	Iktaviana Nur Fadillah Asri	T	Menyimpan Uang Cash	Sedang (10)	16/02/2024

XI F MA	Ismi Aliyah Zulfianti	T	Telat Datang Ke Pesantren (1 Hari)	Sedang (10)	13/01/2024
XI F MA	Keysha Aulia Rahmah Setyana	T	TIDAK SHOLAT JAMAAH SHUBUH	Sedang (5)	08/01/2024
XI F MA	Lailatul	R	Menyimpan Video Tidak Edukatif	Berat (25)	16/02/2024
XI F MA	Levgiana Prisa	R	Menyimpan OTG	Sedang (10)	16/02/2024
XI G MA	Alya Fadilla	T	Menyimpan Uang Cash	Sedang (10)	16/02/2024
XI G MA	Amelia Rahma Agustina	R	Tidak Sholat Subuh Berjamaah	Sedang (5)	11/01/2024
XI G MA	Atikah Farras Salsabil	R	Telat datang ke Pesantren	Sedang (10)	06/01/2024
XI G MA	Azkiya Putri Ramadhani	T	Tidak shalat subuh berjamaah	Sedang (5)	30/10/2024
XI G MA	Dania Alisa Ramadhani	R	Memfasilitasi Pelanggaran	Sedang (5)	27/07/2024
XI G MA	Dania Fadlah Ayu	T	Tidak Shalat Bejamaah	Sedang (5)	09/04/2024
XI G MA	Destiana Almuthoharoh	R	Membawa Hp Ilegal	Berat (50)	09/04/2024
XI G MA	Dewi Sartika	R	Menaikkan Sendal Ke Teras	Sedang (10)	06/03/2024
XI G MA	Diana Nabilla	R	TIDAK SHOLAT JAMAAH SHUBUH	Sedang (5)	08/01/2024
XI G MA	Farhah Balqis Diryoansyah	R	Menyimpan Uang Cash	Sedang (10)	16/02/2024
XI G MA	Ghaida Aziizah Noya	T	Tidak Shalat berjamaah subuh	Sedang (5)	26/10/2024
XI G MA	Hani Lutfiyah	T	Menyimpan Uang Cash	Sedang (10)	16/02/2024
XI G MA	Izka Zahratunnisa	T	Tidak Sholat Berjamaah (Ashar)	Sedang (5)	20/12/2024
XI G MA	Karina Kuraitul Aini	R	Berhubungan dengan lawan jenis (Chatan, Telponan, VCAn)	Berat (50)	11/05/2024
XI G MA	Kayla Syarafina Putri Winarno	R	Membawa HP	Berat (50)	11/05/2024
XI G MA	Kayyisah Ahla Tamimah	R	Menonton Video Tidak Edukasi	Berat (25)	24/09/2024
XI H MA	Addina Hanna Fithri	T	TIDAK SHOLAT JAMAAH SHUBUH	Sedang (5)	08/01/2024
XI H MA	Alyka Lubna Naurani	R	Terlambat datang ke pesantren sehari	Sedang (10)	19/01/2024
XI H	Arini Miftahul	R	TIDAK	Sedang (5)	08/01/2024

MA	Fitri		SHOLAT JAMAAH SHUBUH		
XI H MA	Asiyah Dodi	R	Tidak Sholat berjamaah	Sedang (5)	27/07/2024
XI H MA	Dhiya Athaya Mumtazah	R	Tidak sholat berjamaah	Sedang (5)	28/07/2024
XI H MA	Diniyatuz Zakiyah	R	Tidak Shalat Subuh berjamaah (Subuh)	Sedang (5)	18/09/2024
XI H MA	Fadiyah Hasanah Widad	R	Tidak Sholat Jamaah	Sedang (5)	28/07/2024
XI H MA	Ghina Rizka Rahmah	R	Tidak Sholat Jamaah	Sedang (5)	27/07/2024
XI H MA	Intan Gustiana	R	TIDAK SHOLAT JAMAAH SHUBUH	Sedang (5)	08/01/2024
XI H MA	Kania Nur Fitri	R	Menyimpan Kartu Remi	Berat (25)	16/02/2024
XI H MA	Kinaura Maisha Febiana	R	Menyimpan Flashdisk	Sedang (10)	16/02/2024
XI H MA	Melika Ienayatus Salma	R	Tidak shalat berjamaah subuh	Sedang (5)	26/10/2024
XI H MA	Nabila Izzatie	R	Tidak Sholat Berjamaah	Sedang (5)	19/01/2024
XI H MA	Nadia Apriliani Fernisa	R	Menonton Video Tidak Edukatif	Berat (25)	20/12/2024
XI H MA	Qonita Ramadhani	R	Tidak Sholat Jamaah	Sedang (5)	28/07/2024
XI H MA	Raisya Maulana Rajabi	R	Menggunakan HP ilegal	Berat (25)	09/04/2024

Keterangan : Prog = Program

R = Siswa Reguler Non Program Tahfidz

T = Siswa Program Tahfidz

Berdasarkan data dokumentasi dan observasi bahwa pelanggaran siswa yang menghafal Al-Qur'an relatif lebih rendah, hal tersebut bertanda bahwa menghafal memiliki kecenderungan taat dan patuh terhadap disiplin dan aturan. Biasanya di sebuah lembaga pendidikan sebagai tolak ukur perilaku atau akhlak siswa salah satunya adalah disiplin aturan-aturan yang berlaku. Hasil tersebut membuktikan bahwa menghafal Al-Qur'an memiliki pengaruh terhadap akhlak (Wawancara Putri Balahaqis Wliqa: 22 Januari 2025).

Dari penjelasan-penjelasan pembahasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa implementasi kegiatan menghafal Al-Qur'an dapat meningkatkan Prestasi Belajar dan akhlak siswa kelas XI MA Darunnajah 2 Cipining Bogor adalah sangat baik dengan adanya bukti-bukti hasil wawancara, observasi dan

dokumentasi yaitu siswa diasramakan, mengikuti KBM dan pendidikan kepemimpinan organisasi siswa, menjadi pembimbing adik kelasnya, berprestasi di dalam kelas dan luar kelas, berdisiplin terhadap aturan.

4.3 Analisis Hasil Penelitian

4.3.1 Tingkat dan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas XI MA Darunnajah 2 Cipining Bogor

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap santri kelas XI MA Darunnajah 2 Cipining Bogor menunjukkan pencapaian yang sangat menggembirakan dalam aspek tingkat dan kualitas hafalan Al-Qur'an. Dalam pengamatan yang dilakukan, mayoritas santri menunjukkan kemampuan yang konsisten dalam mencapai target hafalan yang telah ditetapkan oleh pesantren. Secara kuantitatif, para santri mampu menghafal rata-rata 1-2 halaman Al-Qur'an setiap harinya, dengan akumulasi hafalan mencapai 5-7 juz dalam periode satu tahun ajaran. Pencapaian ini mencerminkan tingkat konsistensi dan kedisiplinan yang baik dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Dari segi kualitas hafalan, para santri mendemonstrasikan kemampuan yang sangat memuaskan dalam berbagai parameter penilaian. Mereka menunjukkan ketepatan yang baik dalam makharijul huruf atau pelafalan huruf, disertai dengan kelancaran dalam penerapan tajwid dan hukum bacaan. Kekuatan hafalan mereka secara rutin diuji melalui tes muroja'ah berkala, dan mayoritas santri mampu mempertahankan konsistensi dalam irama bacaan mereka. Melalui sistem evaluasi yang diterapkan, baik melalui setoran hafalan harian maupun ujian hafalan berkala, terungkap bahwa 75% santri mencapai kualitas hafalan dalam kategori baik hingga sangat baik, sementara 25% lainnya berada dalam kategori cukup dan masih memerlukan pembinaan yang lebih intensif.

4.3.2 Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

Penelitian ini mengungkapkan adanya korelasi yang sangat positif antara kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan peningkatan prestasi belajar para santri. Dalam aspek nilai akademik, terjadi peningkatan yang

signifikan dengan rata-rata kenaikan 15-20% dibandingkan dengan periode sebelum mengikuti program tahfidz. Peningkatan ini terutama sangat terlihat pada mata pelajaran yang membutuhkan daya ingat yang kuat. Yang lebih menggembirakan lagi, 80% santri yang aktif dalam program penghafalan Al-Qur'an berhasil menempatkan diri dalam peringkat 10 besar di kelasnya.

Perkembangan kemampuan kognitif para santri juga menunjukkan kemajuan yang sangat berarti. Mereka menunjukkan peningkatan yang nyata dalam kemampuan memahami dan menganalisis pelajaran, disertai dengan berkembangnya pola pikir yang lebih sistematis dan terstruktur. Penguatan daya ingat yang mereka peroleh dari kegiatan menghafal Al-Qur'an memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan belajar mereka secara keseluruhan. Dalam hal kebiasaan belajar, para santri menunjukkan perkembangan yang sangat positif dalam kedisiplinan waktu belajar, peningkatan konsentrasi dalam menyerap pelajaran, serta berkembangnya kemandirian dalam proses belajar mereka.

4.3.3 Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an dalam Meningkatkan Akhlak

Dalam aspek pembentukan akhlak, program menghafal Al-Qur'an telah memberikan dampak transformatif yang sangat signifikan pada diri para santri. Perubahan perilaku individual terlihat nyata melalui peningkatan kesadaran spiritual dan religiusitas, penguatan karakter dan integritas pribadi, serta berkembangnya sikap mandiri dan bertanggung jawab dalam diri mereka. Transformasi positif ini tidak hanya terbatas pada aspek individual, tetapi juga tercermin dalam interaksi sosial mereka yang semakin berkualitas.

Para santri menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam sensitivitas sosial dan empati terhadap sesama. Kemampuan komunikasi mereka berkembang menjadi lebih santun, dan yang tak kalah pentingnya adalah menguatnya sikap hormat terhadap guru dan orang tua. Keberhasilan program ini tercermin dari data yang menunjukkan bahwa 85% santri mengalami perbaikan signifikan dalam aspek akhlak, yang ditandai dengan berkurangnya pelanggaran tata tertib pesantren dan meningkatnya

partisipasi dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Semua ini menunjukkan bahwa program tahfidz tidak hanya berhasil dalam aspek hafalan Al-Qur'an, tetapi juga memberikan dampak positif yang komprehensif terhadap pembentukan karakter dan kepribadian santri.

4.3.4 Faktor Pendukung dan Penghambat Program Tahfidz

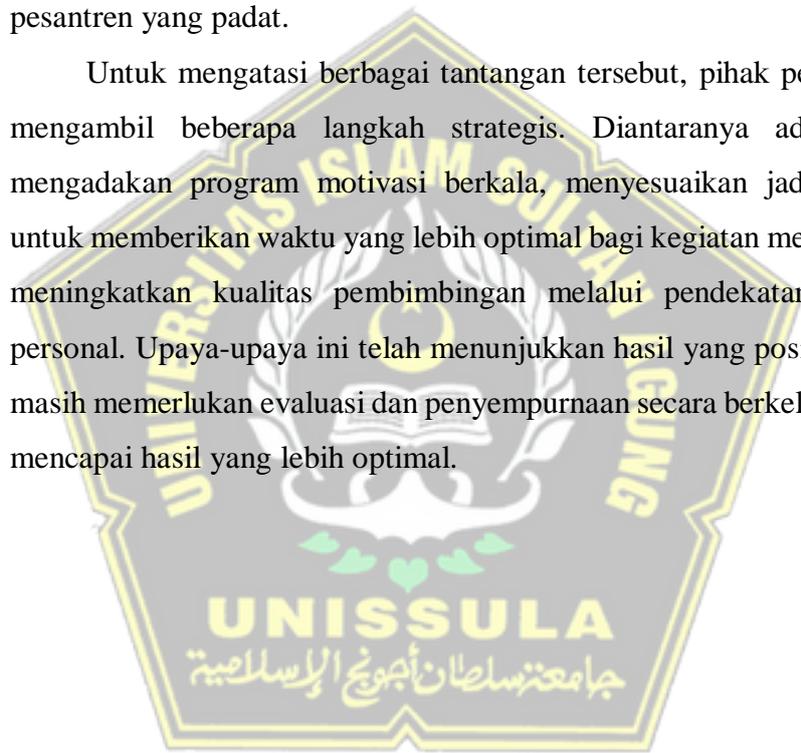
Dalam pelaksanaan program tahfidz di Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor, ditemukan berbagai faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan program ini. Dari sisi faktor pendukung internal, motivasi yang kuat dari dalam diri santri menjadi modal utama yang sangat berharga. Para santri yang memiliki tekad dan semangat tinggi menunjukkan progres yang lebih cepat dalam pencapaian target hafalan mereka. Kondisi kesehatan fisik dan mental yang terjaga dengan baik, ditunjang dengan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an yang memadai, juga menjadi faktor penting yang mendukung kelancaran proses menghafal. Sistem pembelajaran yang terstruktur dengan baik di pesantren, ditambah dengan lingkungan yang kondusif untuk menghafal, memberikan atmosfer yang ideal bagi para santri untuk fokus pada hafalan mereka. Kompetensi para pembimbing tahfidz yang mumpuni dalam membimbing dan memotivasi santri, serta dukungan penuh dari orangtua dan keluarga, semakin memperkuat fondasi keberhasilan program ini.

Di sisi lain, program tahfidz ini juga menghadapi beberapa tantangan yang perlu mendapat perhatian serius. Dari faktor internal, fluktuasi motivasi yang dialami santri menjadi tantangan yang cukup signifikan. Beberapa santri mengalami masa-masa dimana semangat menghafal mereka menurun, terutama ketika menghadapi kesulitan dalam mengatur waktu antara kegiatan menghafal dengan berbagai aktivitas pesantren lainnya. Perbedaan kemampuan individual dalam menghafal juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan, mengingat setiap santri memiliki kecepatan dan gaya belajar yang berbeda-beda. Padatnya jadwal kegiatan pesantren terkadang membuat santri kesulitan untuk mengalokasikan waktu yang cukup untuk menghafal dan muroja'ah. Keterbatasan jumlah pembimbing tahfidz juga menjadi kendala tersendiri, karena hal ini berdampak pada

kurang optimalnya perhatian individual yang dapat diberikan kepada setiap santri.

Tantangan lain yang cukup serius adalah pengaruh teknologi dan media sosial. Meskipun penggunaan gadget dibatasi dalam lingkungan pesantren, pengaruhnya tetap terasa dan terkadang mengganggu konsentrasi santri dalam menghafal. Sistem monitoring hafalan yang ada, meskipun sudah berjalan dengan baik, masih memerlukan penyempurnaan untuk dapat mengakomodasi kebutuhan program dengan lebih efektif. Beberapa santri juga mengalami kesulitan dalam mempertahankan konsistensi hafalan mereka, terutama ketika menghadapi ujian sekolah atau kegiatan-kegiatan pesantren yang padat.

Untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, pihak pesantren telah mengambil beberapa langkah strategis. Diantaranya adalah dengan mengadakan program motivasi berkala, menyesuaikan jadwal kegiatan untuk memberikan waktu yang lebih optimal bagi kegiatan menghafal, serta meningkatkan kualitas pembimbingan melalui pendekatan yang lebih personal. Upaya-upaya ini telah menunjukkan hasil yang positif, meskipun masih memerlukan evaluasi dan penyempurnaan secara berkelanjutan untuk mencapai hasil yang lebih optimal.



BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tesis dengan judul “Implementasi Menghafal Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar dan Akhlak Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor)”. yang peneliti telah membahasnya dalam pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor, kegiatan menghafal Al-Qur'an memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar santri. Dalam aspek kemampuan kognitif, para santri menunjukkan peningkatan yang nyata dalam daya ingat dan konsentrasi mereka. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam memahami dan menganalisis materi pelajaran yang semakin meningkat. Peningkatan ini tercermin dalam nilai akademik mereka yang menunjukkan tren positif di berbagai mata pelajaran. Rutinitas menghafal Al-Qur'an telah membentuk pola belajar yang lebih terstruktur dan disiplin di kalangan santri. Mereka menjadi lebih mahir dalam mengelola waktu mereka, mengatur jadwal belajar dengan lebih efektif, dan memanfaatkan waktu belajar dengan lebih optimal. Yang lebih menggembirakan lagi, terjadi peningkatan motivasi belajar yang signifikan di kalangan santri. Semangat untuk berprestasi tumbuh dengan sendirinya, diikuti dengan kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya menuntut ilmu. Hal ini menciptakan atmosfer kompetitif yang sehat di antara para santri.

Dalam aspek akhlak, penelitian menunjukkan transformasi yang sangat positif pada diri santri setelah mengikuti program menghafal Al-Qur'an. Pada tingkat individual, para santri menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal kesabaran dan ketekunan. Mereka juga mengembangkan sikap jujur dan amanah yang lebih kuat, serta menunjukkan peningkatan dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab. Perubahan ini tidak hanya terbatas pada aspek individual, tetapi juga tercermin dalam interaksi sosial mereka. Para santri menunjukkan kepedulian yang lebih tinggi terhadap sesama, sikap hormat yang lebih dalam terhadap guru dan orang tua, serta mampu membina hubungan sosial yang lebih harmonis dengan lingkungan sekitar. Aspek pengendalian diri juga mengalami perbaikan yang signifikan, dimana para santri menunjukkan kemampuan yang

lebih baik dalam mengontrol emosi mereka. Perilaku-perilaku negatif yang sebelumnya mungkin ada cenderung berkurang, digantikan dengan kesadaran spiritual yang lebih tinggi.

Keberhasilan program menghafal Al-Qur'an di Pesantren Darunnajah 2 Cipining Bogor didukung oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang saling melengkapi. Dari sisi internal, motivasi yang kuat dari dalam diri santri menjadi modal utama keberhasilan program ini. Kesehatan fisik dan mental yang baik, serta kemampuan dasar membaca Al-Qur'an yang memadai juga berkontribusi signifikan terhadap kelancaran proses menghafal. Dari sisi eksternal, sistem pembelajaran yang terstruktur dengan baik, ditunjang dengan lingkungan pesantren yang kondusif, menjadi faktor pendukung yang sangat penting. Kompetensi para pembimbing tahfidz yang mumpuni, ditambah dengan dukungan penuh dari orangtua dan keluarga, semakin memperkuat fondasi program ini.

Namun demikian, program ini juga menghadapi beberapa tantangan yang perlu diatasi. Dari sisi internal, fluktuasi motivasi santri menjadi tantangan yang cukup serius, ditambah dengan kesulitan dalam membagi waktu antara kegiatan menghafal dengan kegiatan pesantren lainnya. Perbedaan kemampuan individual dalam menghafal juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan program. Dari sisi eksternal, padatnya jadwal kegiatan pesantren terkadang menyulitkan santri untuk fokus pada hafalan mereka. Terbatasnya jumlah pembimbing tahfidz juga menjadi kendala dalam memberikan perhatian individual kepada setiap santri. Pengaruh gadget dan media sosial, meskipun dibatasi dalam lingkungan pesantren, tetap menjadi tantangan tersendiri. Selain itu, sistem monitoring hafalan yang ada masih memerlukan penyempurnaan untuk dapat mengakomodasi kebutuhan program dengan lebih baik.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang peneliti sampaikan dari penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah agar dapat memanfaatkan penelitian ini untuk rujukan dalam meningkatkan implementasi menghafal Al-Qur'an yang dapat berpengaruh terhadap Prestasi Belajar dan akhlak siswa-siswanya.

2. Bagi guru, khususnya guru tahfidz Al-Qur'an agar menjadikan penelitian ini sebagai salah satu acuan untuk meningkatkan kualitas tahfidz Al-Qur'an siswa-siswanya agar menjadi lebih baik.
3. Bagi dunia akademik untuk penelitian yang akan datang hendaknya
4. hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan bahan penelitian yang relevan dan lebih meningkatkan pengembangan tahfidz Al-Qur'an di kemudian hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, Ahsin W. (2005). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulhannan. (2015). *Teknik Pembelajaran Tahfidzul Qur'an*. Jakarta: Diva Press.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sa'dulloh. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ar-Rasyidin, Abdul Aziz. (2017). *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. (2013). *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Insan Kamil.
- Al-Hafidz, Ahsin W. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT Bumi Aksara.h. 45
- Abdul Rauf, Abdul Aziz. 2004, *Kiat sukses menjadi hafidz qur'an da'iyah*. Bandung : PT Syamil Cipta Media.
- Sa'dulloh. 2008. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Abdul Fattah Az Zawawi, Yahya. (2015). "Revolusi Menghafal al Qur'an". Surakarta:Insan Kamil.
- M. Munir dan Wahyu Ilaihi. (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Rahmat Semesta.
- Al-Hafidz, Ahsin W. (2005). *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sa'dulloh. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Abdul Rauf, Abdul Aziz. (2004). *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: Syaamil Cipta Media.
- Az-Zawawi, Yahya Abdul Fattah. (2013). *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*. Surakarta: Insan Kamil.
- Ar-Rasyidin, Abdul Aziz. (2017). *Metode Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Bloom, B.S. (1976). *Human Characteristics and School Learning*. New York: McGraw-Hill

Poerwanto, N. (1986). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Winkel, W.S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

Djamarah, S.B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purwanto, Ngalim. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sukardi. (2008). *Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Danim, Sudarwan (2002), *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

J. Moleong, Lexy. (2000) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Lexy. J. Moleong. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suharsimi Arikunto,. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta,

Lexy. J. Moleong. (2000). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suharsimi Arikunto,. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Lexy Moleong.(2002). *Metode Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sudarto. (1997). *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

